

SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

Raih Kemenangan Sejati



Destinasi
Bertemu
Puncak-puncak
Gunung di Ketep Pass



Dompot Dhuafa Award 2013
Para Pejuang Dari hati

ISSN 2088-2793



9 772088 279395

Mari berbagi kebahagiaan dengan sesama saat berbelanja di Hypermart.
Caranya? Saat membayar belanjaan Anda, berikan infaq
di kasir Hypermart. Secara otomatis, nilai infaq akan tercantum
di struk belanjaan Anda. Selamat ber-infaq

Periode infaq : 15 Juni 2013 s/d 31 Agustus 2013

**DENGAN JARINGAN
105 GERAJ
DI SELURUH INDONESIA
KAMI SIAP MENERIMA
INFAQ ANDA
PARA PELANGGAN SETIA
HYPERMART & FOODMART**

Oki Setiana Dewi

INFAQ VIA KASIR

Tebarkan Kebajikan untuk Sesama

Total Infaq Anda di Hypermart
dari tahun ke tahun

2006 : Rp. 224.543.405,-	2010 : Rp. 1.262.886.503,-
2007 : Rp. 689.878.674,-	2011 : Rp. 884.193.281,-
2008 : Rp. 1.086.038.821,-	2012 : Rp. 1.771.170.339,-
2009 : Rp. 1.037.298.509,-	

Yovie Widiyanto



Setelah Ramadhan Berlalu

Assalamualaikum Wr. Wb

Tak terasa, Ramadhan sudah meninggalkan kita. Bulan yang penuh berkah, rahmat dan ampunan. Bulan yang bergelimang dengan pahala dan karunia. Bulan yang di dalamnya terdapat malam *Lailatul Qadar*, malam yang lebih baik dari seribu bulan.

Biasanya –walaupun kita tidak berharap, masjid dan mushola tidak lagi semarak, lan-tunan Alquran di pengeras suara mushala mulai berkurang, dan deretan jamaah dalam *shaff* shalat pun kembali sepi.

Kita semua tentu berharap dapat kembali bersua dengan Ramadhan di tahun-tahun yang akan datang. Dapat merasakan nikmatnya ibadah malam seperti tarawih dan tahajud, dapat menghatamkan bacaan Alquran berulang-kali.

Sejatinya Ramadhan menjadi mesin tempa bagi setiap muslim, sehingga setelah Ramadhan berlalu tercetaklah muslim-muslim tangguh yang berkarakter. Ramadhan telah mengajarkan kita untuk menjadi soleh secara individu dan sosial. Selama Ramadhan, selain menun-aiakan kewajiban kita berlomba-lomba memperbanyak amalan sunnah. Selama Ramadhan pula kita diajarkan untuk peduli dan berbagi kepada sesama melalui ajaran zakat, infak dan sedekah.

Lalu bagaimana setelah Ramadhan berlalu? Apakah kita masih istiqomah dengan amalan-amalan di atas. Menjadi pribadi muslim yang soleh secara vertikal maupun horizontal. Memi-liki hubungan yang baik dengan pencipta, juga peduli dengan sesama.

Banyak ulama berpendapat, salah satu tanda-tanda diterimanya amalan kita ketika Ramadhan adalah kita mampu mendawamkan amalan-amalan yang kita lakukan di bulan Ramadhan pada sebelas bulan setelahnya. Jika kita mampu mengoptimalkan malam-malam kita sebagaimana ketika Ramadhan, maka kita termasuk dalam kategori orang yang “lulus”. Jika kita masih rajin berderma sebagaimana selama Ramadhan, maka Insya’Allah itu tanda diterimanya amalan-amalan Ramadhan kita.

Karena kita sudah ditempa selama Ramadhan, kita harus lebih baik dari kondisi kita sebelum Ramadhan.

Wallahu A’lam

Wassalamualaikum Wr. Wb
Redaksi

Sege nap redaksi majalah Swaracinta mengucapkan
SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1434 H
Taqobbalallah minna wa minkum taqobbal ya karim.
Mohon Maaf Lahir Batin



Raih Kemenangan Sejati

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: M. Nana Mintarti ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ahmad Juwaini, Nana Mintarti, Rini Suprihartanti, Losa Priyaman ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: M. Sabeth Abilawa, Urip Budiarto, Yudha Abadi, Amirul Hasan, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Etika ● KONTRIBUTOR: Padang: Musvi Yendra, Banten: Imam baihaqi, Bandung: Hendi Suhendi, Jogja: Ahmad Paryanto, Semarang: Fadillah Rachman, Surabaya: Usef Zaenul Arif, Balikpapan: Abdurrahman Usman, Sulawesi Selatan: Isra Prasetyo Idris, Hong Kong: Ahmad Fauzi, Jepang: Nur Ahmadi, Australia: Ichan Akbar ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Gedung Nugra Santana Lt 10 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 7-8, Jakarta 10220 ● Telpon: 021-2510722 (Manaje-men) Fax. 021-2510613 Telp./Fax.: 021-7801983 (redaksi) ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompetchuafa.org



كلمة من مكة

KOMUNIKASI SAAT IBADAH HAJI
LEBIH MUDAH DAN HEMAT
DENGAN TELKOMSEL

Tarif Berlaku Sama di Semua Operator Arab Saudi dan Tidak Perlu Ganti Kartu

Telepon ke tanah air
Rp **4.000**/Menit

SMS ke mana saja
Rp **500**/SMS

Terima telepon
Rp **2.000**/Menit



Aplikasi Telkomsel Ibadah merupakan panduan lengkap Ibadah Haji.

FITUR UTAMA APLIKASI TELKOMSEL IBADAH:

- Doa Haji lengkap dengan audio
- Info tempat ziarah
- Kamus percakapan praktis bahasa Arab
- Tata cara Haji
- Jadwal sholat
- Dan info penting lainnya
- Info cuaca

Gratis Download Aplikasi di: Google play BlackBerry App World App Store

INFO DAN AKTIVASI HUBUNGI ***123#**

Hubungi call center **GRATIS**
24 jam dari Arab Saudi

+628110000333

atau SMS
(Rp 500 / SMS)

1111

Info lengkap: www.telkomsel.com/haji

- Promo tarif berlaku mulai 1 September – 31 Oktober 2013
- Aktivasi international roaming melalui customer service atau call center
- Tarif sudah termasuk pajak
- Syarat & ketentuan berlaku
- Tarif berlaku di operator Mobily, STC / Al Jawal & Zain

Komunikasi Mudah dan Nyaman, Ibadah Haji Pun Lebih Khusyuk

Rukun Islam kelima yaitu menunaikan Haji ke Baitullah. Ibadah Haji adalah mengunjungi Mekkah untuk menunaikan ibadah tertentu dengan tata cara tertentu dan pada waktu yang telah ditentukan. Menjadi kewajiban (bagi) orang Muslim yang mampu mengadakan perjalanan ke Baitullah, mengunjungi Mekkah untuk mengerjakan ibadah tawaf, sa'i, wukuf di Arafah, dan prosesi ibadah-ibadah lain di Tanah Suci untuk memenuhi perintah Allah SWT sembari mengharap keridhaan-Nya.

Ibadah Haji menjadi perjalanan menuju panggilan-Nya, yang wajib ditunaikan satu kali seumur hidup. Seperti sabda Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam dalam hadits yang shahih tentang kewajiban bagi seseorang Muslim yang telah mampu dan untuk segera menunaikannya, "Haji itu hanya sekali (wajibnya). Barangsiapa menambah (melakukan lebih dari sekali), maka itu adalah merupakan tathawwu' (amalun sunnah)." (HR. Ahmad).

Umat Islam yang telah berkumpul dalam satu waktu di Tanah Suci, di hadapan Baitullah, mereka disatukan oleh kalimat syahadat. Haji tidak hanya memiliki pesan spiritual semata yang dapat mengukuhkan keimanan seseorang, tetapi juga memiliki pesan sosial, seperti media interaksi, dan memahami perbedaan. Ukhuwah dari seluruh penjuru dunia ini menjadikan agama Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin*, rahmat bagi seluruh alam semesta. Pesan Haji merupakan pesan spiritual dan pesan sosial bagi kemaslahatan umat Islam dan seluruh alam semesta.

Alhamdulillah, pelaksanaan Haji 2013 sebentar lagi menjemput para calon jamaah dari seluruh tanah air dan penjuru dunia. Data yang dimuat pada laman Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kemenag, Anggito Abimanyu mengatakan, total jamaah haji yang berangkat tahun ini adalah 168.800 orang. Angka itu terdiri dari haji reguler 155.200 dan haji khusus 13.600 jamaah. Di Indonesia, pelaksanaan Haji 2013 sudah dipersiapkan jauh-jauh hari hingga saat ini. Semua langkah-langkah sesuai perencanaan sudah dilakukan dan terus akan diperbaiki demi kualitas pelayanan pelaksanaan ibadah Haji 2013. Ketenangan dan kenyamanan yang akan di dapat para jamaah Haji tentunya akan menjadikan para jamaah Haji dapat melaksanakan ibadahnya dengan baik dan sesuai syariat. Sehingga harapan semua jamaah Haji untuk mendapatkan Haji yang *Mabrur* dapat terwujud dan mendapatkan ganjaran kebaikan dari Allah SWT.

Sementara, untuk membuat lebih nyaman dalam penggunaan jaringan komunikasi di kedua negara, Indonesia dan Arab Saudi, yang jaraknya demikian jauh itu kini sudah bukan menjadi kendala. Dukungan layanan komunikasi yang sudah terjalin inilah yang menjadikan rangkaian silaturahmi bagi jamaah Haji di Tanah Suci dan sanak saudara di Indonesia semakin erat tanpa

hambatan. Selain itu, rasa khawatir tagihan telepon membengkak atau pulsa cepat habis, kualitas sinyal, dan sulitnya setting penggunaan ketika di Arab Saudi pun tidak perlu lagi muncul. Karena kini, **Telkomsel** sebagai penyedia layanan telekomunikasi telah menyediakan beragam inovasi yang mendukung kegiatan komunikasi jamaah Haji nantinya. Dan, **Telkomsel** didukung oleh semua operator di Arab Saudi.

Telkomsel memberikan beragam fitur dan komunikasi untuk tetap bisa bersilaturahmi dari Tanah Suci dan Indonesia begitu mudah dan nyaman. Karena **Telkomsel** memberikan tarif semurah tarif lokal di Tanah Suci sehingga jamaah tidak perlu mengganti kartu **Telkomsel (KartuHalo, simPATI dan KartuAs)** dengan kartu lokal Arab Saudi.

Bagi jamaah Haji yang berada di Tanah Suci, untuk tetap menjalin komunikasi dan memberikan kabar sanak saudara ke nomor ponsel atau nomor rumah di Indonesia, sangat mudah. Untuk melakukan panggilan ke Indonesia ke telepon seluler dengan cara: Kode Negara > Nomor Tujuan (+62)>(21)>(722282xxx). Bahkan sebaliknya, cara panggilan ke Indonesia ke telepon rumah: Kode Negara > Kode Area > Nomor Tujuan (+62)>(21)>(722282xxx). Keistimewaan lainnya, bagi pelanggan **Telkomsel** yang ingin memanfaatkan fasilitas internet di Arab Saudi, maka Anda bisa mengakses *123#. Pemakaian internet dan BlackBerry pun dapat pula menikmati paket yang dihadirkan **Telkomsel**. Secara mudah cukup dengan menghubungi *123# dan nikmati pilihan paket BlackBerry Roaming dan paket Unlimited data roaming yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

NO	DESKRIPSI	TARIF
1	Telp ke Indonesia	Rp 4000 / menit
2	SMS kemana saja	Rp 500
3	Terima panggilan	Rp 2000
4	Panggilan Lokal di Arab Saudi	Rp 4000 / menit
5	Panggilan ke Negara Lain	Rp10000 / menit
6	GPRS	Rp 100/ 10 Kb
7	GPRS Capped*	Rp 25.000 / hari

Berlaku untuk Blackberry & Non Blackberry

Inovasi itulah yang menjadikan **Telkomsel** untuk terus berupaya memberikan layanan kenyamanan berkomunikasi kepada pelanggan selama menjalankan ibadah Haji di Tanah Suci. Layanan istimewa lainnya yang selanjutnya bisa didapat jamaah di Tanah Suci, **Telkomsel** selama ibadah musim Haji telah menyiapkan dua Posko Layanan Haji yang berada di Mekkah dan Madinah. Posko ini akan memberikan layanan terbaik bagi pelanggan **Telkomsel** untuk ganti kartu, isi ulang pulsa. Bahkan, jamaah pun bisa secara gratis menghubungi Call Center Call +628110000333 atau SMS ke 1111 (tarif Rp 500).

Untuk mendukung kenyamanan selama berkomunikasi di Arab Saudi, pastikan menu

international roaming Anda sudah diaktifkan, baik melalui Call Center 133 maupun GraPARI. Khusus bagi Anda pelanggan **kartuHalo**, bisa datang langsung ke GraPARI terdekat untuk aktivasi *international roaming*. Sedangkan, bagi pengguna **simPATI** dan **Kartu As**, setelah melakukan aktivasi *international roaming* dipersilahkan untuk isi ulang pulsa minimal Rp 200.000. Jika Anda berencana berada di Tanah Suci selama lebih dari 30 hari, diharapkan Anda mengisi ulang pulsa lebih dari Rp 500.000,- ketika masih berada di Tanah Air. Hal itu untuk menambah kemudahan mendapatkan kemudahan layanan **Telkomsel** begitu Anda sampai di Arab Saudi. Pengisian pulsa bisa dari Indonesia. Pengisian ulang voucher fisik caranya mudah, cukup ketik *133*kode voucher# atau keluarga di Indonesia bisa membantu mengisi pulsa ke nomor telepon yang Anda gunakan.

Selain itu, **Telkomsel** telah menyediakan beragam fitur dan informasi terlengkap bagi jamaah yang dikemas dalam bentuk **Aplikasi Telkomsel Ibadah** secara gratis. **Aplikasi Telkomsel Ibadah** merupakan panduan lengkap untuk kenyamanan perjalanan dan melaksanakan Haji yang disediakan khusus pengguna **Telkomsel. Aplikasi Telkomsel Ibadah** dapat didownload di Google PlayStore, BlackBerry App World dan App Store dan semuanya **GRATIS**. Beragam fitur dan informasi yang tersedia seperti Doa dalam bentuk teks Arab, transliterasi, terjemahan Bahasa Indonesia, serta audio. Ini akan akan menjadi sebuah kenikmatan tersendiri tak kala jamaah ingin menambah doa-doa untuk dipanjatkan kepada Allah SWT. Juga tersedia Tata Cara Haji, tempat ziarah, serta agenda shalat yang akan memberikan informasi jadwal waktu shalat, dan informasi penting lainnya.

Lengkaplah kenyamanan yang akan diperoleh jamaah Haji di tahun ini. Serta untuk mendapatkan berbagai tawaran sekaligus informasi menarik lainnya dari **Telkomsel**, kunjungi laman www.telkomsel.com/Haji untuk memperoleh informasi lengkap tentang keberagaman fitur yang disediakan **Telkomsel**.

Bagi masyarakat maupun keluarga jamaah Haji di Indonesia, juga dapat memperoleh informasi seputar pelaksanaan ibadah Haji 2013 melalui siaran Radio Republik Indonesia (RRI), sehingga ini semakin memudahkan masyarakat di Indonesia untuk mendapatkan informasi terkini tentang ibadah Haji 2013.

Mari mempersiapkan diri Anda untuk melangkah ke Tanah Suci tanpa hambatan komunikasi dengan sanak saudara di Tanah Air. Mari menjadi tamu Allah untuk meraih Haji *Mabrur* serta meningkatkan silaturahmi untuk merangkai keistimewaan buah perjalanan ibadah Haji kepada sanak saudara di Indonesia.

Naik Haji, Ya Telkomsel

SENARAI

Salam Redaksi	3
Arus Utama Urgensi Tetap Berbagi	7
Destinasi Bertemu Puncak Gunung di Ketep Pass	20
Sosial Entrepreneurship	22
Peluang	23
Relung Membangkitkan Kembali Gerakan Zakat Indonesia	24
Kabar Pemberdayaan	25
Ufuk Cinta	26
Empati	28
Survival Berbagi Syukur di Usia Senja	30



Aksi DMC Dompot Dhuafa Respon Gempa Lombok

Klik	32	Konsultasi Keuangan	50
Seremonia Dompot Dhuafa Award 2013	34	Komunitas Gowes Malam Berkah	54
Budaya Budaya Saji ala Nusantara	38	Unggah Indahnya Bersabar	58
Nusantara	40	Kontemplasi	66

Surat Pembaca

SC versi Pdf

Assalamualaikum wr.wb dan Salam Cinta,

Perkenalkan saya, Desma, mahasiswi di kota Tangsel. Saya dapat majalah SC dikasih teman kuliah saya yang saat itu dia ikut acara seminar yang diadakan Dompot Dhuafa beberapa waktu lagi di Ciputat. Saya tertarik isinya, artikel bagus dan berbobot. Cuman sayangnya, karena kami tidak bisa membeli majalah SC ini, apakah ada format gratis yang bisa saya dapatkan? Mohon maaf dan terima kasih. Wassalamualaikum wr.wb.

Desma, via email

Walaikumsalam Wr.Wb. Terima kasih kami ucapkan kepada anda, untuk mendapatkan majalah SC dalam format Pdf, silahkan

anda download secara gratis di laman web Dompot Dhuafa, www.dompotdhuafa.org

Humor "Humanis"-nya Mannaaa?

Dear SC dan Dompot Dhuafa. Bangga deh dapat majalah SC, selain artikelnnya update saya pun dapat referensi baru soal program kemanusiaan di Indonesia. Kalo boleh usul, tampilin dunk sekali-kali humor/karikatur/cegram Humanis-nya. Atau saya boleh kirim ke SC? Thanks.

Adiz, Jakarta

Salam dan terima kasih kami sampaikan atas apresiasi anda. Usul anda akan kami pertimbangkan, dan kami pun menerima tulisan/foto/gambar/ilustrasi sesuai dengan konten kami. Ditunggu ya hasil karya.

Pasca Ramadhan

Raih Kemenangan Hakiki

Bulan suci Ramadhan selalu dinanti umat muslim di seluruh penjuru dunia. Kenangan indah selalu terpatri sewaktu menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh. Semarak menyambut Idul Fitri juga akan dirasakan kehadirannya.



Seungguhnya yang menjadi perhatian utama selanjutnya adalah bagaimana pelaksanaan ibadah puasa itu sendiri. Karena kemampuan menahan diri ini yang pada akhirnya tidak dipahami, hanya dilakukan pada bulan Ramadhan saja dan tidak berlanjut. Ini yang sangat mengkhawatirkan bagi umat Islam, seharusnya kita menjaga keistiqomahan kita dalam beribadah agar terus berlanjut pada bulan-bulan berikutnya.

Idul Fitri merupakan sebuah fase baru yang kita singgahi setelah sebulan penuh menjalankan puasa Ramadhan. Fase baru ini ternyata lebih sulit bila dibanding dengan yang sebelumnya, yakni puasa itu sendiri. Karena fase puasa hanya dijejali dengan latihan-latihan sesuai dengan namanya *syhru al-riyadhah* (bulan latihan). Hasil dari latihan ini akan dipertandingkan dengan masuknya hari raya Idul Fitri, untuk mengevaluasi sejauhmana kemajuan-kemajuan yang telah diperoleh sewaktu latihan, kemudian akan dipertandingkan dalam rentang waktu yang sangat panjang.

Ketika Ramadhan Berlalu

Kemudian yang dirasakan sangat berat adalah ketika kita memasuki fase pasca Idul Fitri, dimana kita harus berusaha memelihara dan merealisasikan nilai-nilai Ramadhan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah melewati Ramadhan kita harus berkompetisi untuk tetap mempertahankan kebaikan Ramadhan. Karena yang diukur dari kesuksesan dalam Ramadhan adalah sikap kita setelah Ramadhan, gaya hidup kita setelah Ramadhan dan akhlak kita setelah Ramadhan. Tugas memelihara ini justru lebih berat ketimbang melaksanakan perintah ibadah puasa itu sendiri.

Sebagai contoh, jika sebelum Ramadhan kita sering shalat *munfarid*, lalu dilatih di dalam Ramadhan agar terbiasa shalat berjamaah, maka pasca Ramadhan mudah-mudahan kita lebih bersemangat lagi untuk berjamaah untuk menunjukkan perubahan sikap kita ke arah yang lebih baik. Jika sebelum Ramadhan kita mampu *tadarus* Al-Qur'an sehari 2 lembar, lalu melatih diri di dalam Ramadhan agar mampu menghabiskan 1 juz setiap *Qiyamu* Ramadhan, maka pasca Ramadhan ini mudah-mudahan kita mampu *tadarus* 2 juz siang dan malam untuk menunjukkan perubahan gaya hidup kita ke arah yang lebih baik.

Selama bulan suci Ramadhan, kita merasakan ada faktor pendukung yang sangat menguntungkan, sehingga kita kuat



Semakin kita dekat dan merasakan kesusahan atau penderitaan yang dialami orang lain, maka kita akan semakin mengerti dan menyadari betapa pentingnya hidup kita.



menghadapi godaan dan ujian iman. Ketika itu seluruh kaum Muslimin serentak melaksanakan ibadah puasa, bertadarus dan melaksanakan salat *tarawih* bersama. Begitu juga dengan lingkungan sekitar, yang ikut menghormati bulan suci Ramadhan, warung makan tidak buka di siang hari, tempat-tempat hiburan pun dihimbau tidak menyajikan acara-acara yang bertentangan dengan norma susila, pusat hiburan malam banyak yang tutup, meskipun bersifat sementara. Begitupula seluruh tayangan TV, sangat sarat dengan muatan dakwah. Berbagai acara yang bernu-

Setelah melewati Ramadhan kita harus berkompetisi untuk tetap mempertahankan kebaikan Ramadhan.

ansa Ramadhan pun disajikan. Sehingga selama Ramadhan kita merasakan suasana yang sangat Islami, jauh dari kemunkaran yang sering menghiasi hidup.

Akan tetapi kini, kita saksikan, semua yang pernah ada hilang begitu saja. Semua kembali kepada posisinya masing-masing. Bahkan sifat kemalas-malasan beribadah kambuh lagi. Tradisi keislaman dalam bulan Ramadhan dan Idul Fitri tenggelam seakan ditelan bumi. Masjid-masjid tampak sepi. Suasana khidmat Ramadhan hilang begitu saja setelah memasuki bulan Syawal. Ini sangat mengkhawatirkan jika keadaan seperti ini menjadi sebuah tradisi.

Semakin Tergerak Untuk Berbagi

Pelatihan Ramadhan telah menuntun kita agar senantiasa membersihkan dan memelihara hati dari akhlak tercela sehingga predikat kesempurnaan ciptaan sebagai manusia dapat senantiasa terpelihara baik semasa kita hidup di dunia maupun saat kembali ke hadirat-Nya. *"Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu"* (QS. Asy Syams:9). *"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang membersihkan diri (dengan beriman)."* (QS. Al-'Alaa : 14).

Dengan demikian, sudah seharusnya kita mulai beristiqomah dalam menjalankan ibadah kita kepada Allah Swt, tidak hanya di bulan Ramadhan, namun juga di bulan-bulan lainnya. Semua itu dilakukan agar tercipta kesempurnaan dalam hidup ini sebagai makhluk Allah, dan merealisasikan semua yang telah diterima selama ini dalam kegiatan nyata, Sehingga pasca Ramadhan dan Idul Fitri ini nampaklah ada perubahan, dari yang negatif kepada yang positif dalam segala hal untuk dapat tetap mengapai *maghirah-Nya*.

Sikap peduli dan empati kepada kaum dhuafa meskipun kita tidak pernah mengenal orang itu sebelumnya harus ditingkatkan. Hal ini untuk menanamkan kepedulian sosial. Sikap peduli dan empati akan mengugah dan menimbulkan dorongan serta reaksi untuk menolong sesama.

Kesempatan Kedua, Berbagi Selamanya

Berbagai bencana alam, tragedi sosial, hingga persoalan pembagian zakat pun masih kerap nampak nyata di hadapan kita. Musibah yang silih berganti hampir merata dirasakan di seluruh negeri, di desa maupun kota, seakan meluluhlantakkan sendi kehidupan. Sementara, konflik horisontal di beberapa daerah masih menimbulkan bekas luka yang belum segera disembuhkan. Serta perekonomian kita belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, dan dirasakan semua kalangan tak terkecuali kalangan masyarakat kelas bawah.

Fenomena alam tidak pernah memberi masalah. Kita hanya dihadapkan situasi yang berubah, agar lebih arif dalam setiap kondisi. Dan kita harusnya lebih simpati dan memberikan kepedulian atas peristiwa-peristiwa tersebut. Kita tingkatkan sentuhan jiwa sosial untuk mengguncangkan kesadaran, pikiran, dan hati sehingga terbuka dan melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan karakter kita.

Kepedulian merupakan kemampuan memahami kebutuhan orang lain, merasakan perasaannya serta menempatkan diri pada posisi orang lain. Dengan tumbuhnya perhatian yang tertuju pada orang lain (*extra centred*) yang tidak dikenal sekalipun, maka akan timbul sikap seperti lebih sadar akan kepentingan dan kebutuhan orang lain, perhatiannya terhadap kepentingan diri sendiri menjadi berkurang, bertambah kesadarannya bahwa setiap orang memiliki keunikan sendiri-sendiri, bertambah keinginan untuk memberikan bantuan dan pertolongan bagi orang lain, dan berkurang rasa kesedihan karena melihat bahwa orang lain banyak yang kurang beruntung.

Empati bisa menjadi kunci untuk meningkatkan integritas dan kedalaman hubungan dengan orang lain. Semakin kita kenal dan menjadi dekat serta mampu merasakan kesulitan atau penderitaan yang dialami orang lain, maka kita akan semakin mudah untuk mengerti dan menyadari betapa berartinya hidup kita. Kita semakin dapat merasakan keberuntungan karena kita tidak sampai mengalami penderitaan atau kesulitan yang dialami orang lain.

Kepekaan sosial yang sudah timbul dalam diri selayaknya perlu ditingkatkan apabila kita ingin menciptakan hubungan yang lebih harmoni dengan orang lain sehingga akan mampu merasakan apa yang orang lain sedang rasakan.

Saat ini pengorbanan dan kerelawan pun sudah amat langka, yang menonjol adalah keegoisan dan kepemilikan atas nama pribadi ataupun golongan. Kini perlunya untuk meningkatkan kesadaran yang dapat menumbuhkembangkan rasa empati terhadap sesama, senantiasa mencintai, dan menjaga kelestarian alam.

Jika kita mampu menjadi pribadi yang lebih baik setelah Ramadhan, maka sejatinya kita telah meraih kemenangan yang hakiki. Selamat hari raya Idul Fitri 1434 H. *"Taqobbalallah Minna Wa Minkum, Taqobbal ya Karim"*. ■ (Ade Masturi M.A./Uyang)

Agar Tetap "Ramadhan" Setelah Lebaran

Ramadhan akan segera berlalu, dan banyak yang bersukaria. Bergembira karena mereka berhasil melewati "ujian" selama satu bulan penuh mengendalikan hawa nafsu mereka. Berbahagia karena kita kembali "fitri" (suci) laksana bayi yang baru lahir. Namun, tak sedikit pula yang bersedih dengan berlalunya Ramadhan. Bulan yang penuh keistimewaan, bulan di mana Allah memberikan ganjaran yang berlipat bagi hamba-Nya yang mengoptimalkan diri dengan ibadah-ibadah dan *taqarrub* kepada Ilahi.

Ramadhan layaknya bengkel bagi orang mukmin, ia memperbaiki "mesin" kepribadian kita yang sudah mulai rusak dan kotor karena dosa dan khilaf yang dilakukan selama ini, sehingga setelah keluar dari bengkel itu, performa kita kembali *jreng* dalam menghadapi perjalanan hidup yang panjang selama 11 bulan ke depan. Jika performa ibadah kita, akhlak dan perilaku kita tidak menjadi lebih baik setelah Ramadhan, maka ada yang salah selama kita menjalani *tune up* di "Bengkel Ramadhan".

Bagaimana caranya agar setelah hari raya Idul Fitri, kita masih tetap bisa merasakan suasana Ramadhan, keseharian kita penuh dengan aktivitas religius, sehingga kesalehan kita tetap terjaga dan predikat takwa yang kita usahakan ketika Ramadhan bisa tetap melekat. Berikut adalah tips dan amalan yang patut kita amalkan agar suasana "Ramadhan" tetap terjaga:

Ramadhan layaknya bengkel bagi orang mukmin, untuk memperbaiki mesin kepribadian kita

1 Puasa sunah. Kita dianjurkan untuk berpuasa selama enam hari pada bulan Syawal sebagai penyempurna puasa Ramadhan. "Barang siapa yang berpuasa di bulan Ramadhan, kemudian mengikutinya dengan puasa enam hari di bulan Syawal, ia seperti berpuasa satu tahun penuh." (HR Muslim). Selain puasa 6 Syawal, sebaiknya kita tetap menjalankan puasa sunnah lainnya seperti Senin-Kamis, puasa *ayyamul bidh* (tanggal 13,14,15 setiap bulan Komariah), atau puasa-puasa sunnah lainnya.

2 Menjaga shalat jamaah di Masjid. Jika selama Ramadhan kita selalu melaksanakan shalat berjamaah di masjid atau mushala, sangat baik jika rutinitas itu kita dawamkan setelah Ramadhan. Jika kita terbiasa bangun sebelum subuh sebelum Ramadhan, maka jaga kebiasaan itu, dan segeralah pergi ke masjid untuk shalat berjamaah. Begitu pula ketika di kantor, sempatkan juga shalat duhur dan ashar di masjid atau mushala kantor bersama teman-teman sejawat.

3 Rajin membaca Alquran. Kebiasaan kita memegang *mushaf* Alquran selama Ramadhan harus kita jaga. Setidaknya, jika kita tidak bisa menjaga kuantitas bacaan kita 1-2 juz sehari, kita bisa membacanya 1/2 atau 1/4 juz sehari. "Orang yang membaca Alquran dan ia mahir (membaca dengan tartil) akan bersama para malaikat yang mulia dan taat (di akhirat). Sedangkan, seseorang membaca Alquran dan ia merasa susah dalam membacanya, tetapi ia selalu berusaha, ia akan mendapat dua pahala." (HR Bukhari Muslim).

4 Rajin bersedekah. Lazimnya, masyarakat kita menunaikan zakat dan sedekah ketika Ramadhan. Kita ber-*husnudzan*, mereka melakukan itu karena setiap kebajikan yang dilakukan pada bulan Ramadhan akan dilipatgandakan pahalanya. Sebenarnya, zakat--terutama zakat *maal*, bisa kita lakukan di luar Ramadhan, asalkan sudah memenuhi batasan *nishab* dan *haul*-nya. Sementara sedekah, bisa kita laksanakan sepanjang tahun.



5 Gigih jalankan Qiyamul Lail. Setelah Ramadhan berlalu bukan berarti kita tidak bisa menjalankan shalat "Tarawih". Shalat tarawih adalah bagian dari Qiyamul Lail. Oleh karenanya, selepas Ramadhan, kita harus tetap gigih menjalankan ibadah-ibadah malam kita dengan tahajud dan witrnya. "Rahmat Allah akan diturunkan ke bumi pada setiap malam ketika malam pada bulan Ramadhan tinggal sepertiga terakhir. Dia berkata, kemana hamba-Ku yang berdoa, akan Aku kabulkan doanya. Kemanakah hamba-Ku yang meminta, Aku akan penuhi permintaannya. Kemana pula hamba-Ku yang beristighfar, Aku akan ampuni dosanya." (HR Bukhari Muslim).



6 Rajin mengikuti kajian agama atau majlis taklim. Meski siaran-siaran keagamaan dan event tabligh akbar di luar Ramadhan semakin berkurang tidak boleh menyurutkan kita untuk menuntun ilmu agama. Maka rajinlah mengikuti majlis taklim di lingkungan kita, atau setidaknya mendengarkan kulture (kuliah tujuh menit) setelah duhur di masjid atau mushala tempat kerja kita. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Apabila kamu melintasi taman-taman surga, hendaklah kamu berhenti singgah. Para sahabat bertanya, "Apa taman-taman surga itu?" Beliau menjawab, Halaqah Dzikir, dalam riwayat lain adalah majalisul ilmi." (Hadits Riwayat at-Tirmidzi)



7 Perbanyak zikir kepada Allah SWT dan istighfar kepadanya. Amalan tersebut sangat ringan namun besar manfaatnya, serta dapat menambah keimanan dan memperkuat ketakwaan.

Demikian beberapa tips amalan yang bisa kita lakukan di luar bulan Ramadhan. Jadi meski sudah lewat lebaran kita tetap bisa merasakan "Ramadhan". ■ [san/dari berbagi sumber]

Terbukti Efektif Kurangi Kemiskinan, DD Optimalkan Penghimpunan Zakat di Ramadhan

Meski inflasi diprediksi meninggi pada bulan Juli ini, Dompot Dhuafa menargetkan penghimpunan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Ziswaf) dapat mencapai lebih dari Rp80 miliar pada Ramadhan tahun ini. Proyeksi ini diarah dari tren setiap tahunnya di mana penghimpunan zakat terus meningkat setiap Ramadhan.

Optimisme ini disampaikan Direktur Komunikasi dan Hubungan Eksternal Dompot Dhuafa, Nana Mintarti di Jakarta, Kamis (11/7). Menurutnya, pengaruh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang diikuti kenaikan harga kebutuhan pokok tidak akan berpengaruh pada penurunan pembayaran zakat. “Bahkan ketika krisis ekonomi 1998 lalu, perolehan zakat Dompot Dhuafa mengalami peningkatan,” ujarnya.

Nana menambahkan, dengan tingginya perolehan Ziswaf maka akan semakin banyak juga masyarakat miskin yang terbantu. “Dengan naiknya BBM dan harga kebutuhan pokok, besar kemungkinan orang miskin juga akan semakin bertambah,” tuturnya.

Dalam penelitian yang pernah dilakukan Institut Magnificence of Zakat (IMZ), Nana menambahkan, diketahui intervensi dana zakat kepada kelompok dhuafa terbukti telah mengangkat mereka dari jurang kemiskinan. Penelitian yang mengambil sampel 1.639 dari 10.806 rumah tangga miskin ini diketahui, zakat secara umum memiliki implikasi positif dalam mengurangi beban kemiskinan, seperti mengurangi jumlah rumah tangga miskin (21,11 persen), tingkat kedalaman kemiskinan dan tingkat keparahan kemiskinan.

“Selain itu, zakat juga mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk mengeluarkan rumah tangga miskin dari kemiskinan. Jika tanpa zakat memerlukan waktu tujuh tahun, dengan asumsi pertumbuhan 7 persen, maka dengan zakat bisa menjadi 5,1 tahun,” terang Nana.

Oleh karenanya, Nana mengimbau kepada seluruh umat

muslim untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga zakat yang kredibel agar dana zakat yang disalurkan dapat dioptimalkan melalui program pemberdayaan yang dapat mengangkat masyarakat dari jurang kemiskinan. “Terlebih berbagai kemudahan telah disediakan oleh Dompot Dhuafa bagi donatur,” tambah Nana.

Kemudahan Berdonasi

Untuk memudahkan para donatur dalam menunaikan donasinya, Dompot Dhuafa merilis Dompot Dhuafa Easy Payment, layanan *mobile application* untuk sistem pembayaran donasi zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Ini merupakan solusi donasi instan dalam bentuk aplikasi mobile. Aplikasi ini digunakan oleh Dompot Dhuafa sebagai *automate channel* untuk menerima donasi di tempat secara mudah yang dapat membantu proses donasi dan menghasilkan pelaporan dengan cepat.

“Petugas kami yang dilengkapi dengan *gadget* tertentu dapat terkoneksi dengan sistem aplikasi di kantor. Bukti tanda transaksi pun bisa langsung dicetak serta langsung ditandatangani oleh donatur yang bersangkutan,” papar Nana.

Dompot Dhuafa Easy Payment ini merupakan hasil kemi-





traan dengan PT. Nusa Satu Inti Artha (DOKU), sebuah perusahaan penyedia solusi pembayaran online terintegrasi pertama di Indonesia yang menawarkan solusi pembayaran secara lokal dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan *merchant*.

“DOKU berkomitmen untuk selalu memberikan *added value* dari setiap produk dan solusi yang kami tawarkan, termasuk pada Dompot Dhuafa Easy Payment ini yang menjadi suatu terobosan terbaru dalam hal kegiatan donasi di Indonesia. Dengan kepeloporan dan pengalaman DOKU melayani industri *e-commerce* dengan volume transaksi yang terus menunjukkan tren meningkat selama enam tahun, kini masyarakat Indonesia memiliki kemudahan dan tentu saja kenyamanan dalam melakukan donasi melalui lembaga yang sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat seperti Dompot Dhuafa” ujar Thong Sennelius, CEO DOKU.

”Melalui produk Easy Payment ini semoga amal ibadah umat yang disalurkan melalui Dompot Dhuafa di bulan Ramadhan ini menjadi semakin menjadi berkah,” tambahnya lagi.

Dompot Dhuafa Easy Payment ini melengkapi layanan donasi yang diberikan Dompot Dhuafa selama ini, yaitu *banking channel*, penjemputan zakat, dan layanan gerai di pusat-pusat perbelanjaan. ■ (DD/mir/gie)

Dai Cordofa,

Dompêt Dhuafa Kirim 10 Da'i ke Mancanegara



TANGERANG SELATAN – Sebanyak 10 orang da'i anggota Corps Da'i Dompêt Dhuafa (Cordofa) akan dikirim ke mancanegara. Pengiriman dai tersebut dalam rangka silaturahmi dan penguatan jaringan dakwah internasional.

“Sepuluh da'i yang Dompêt Duafa kirimkan ke 10 negara ini untuk mengajarkan dan memberitahu bahwa Islam adalah humanis,” ujar Ahmad Fauzi Qosim, koordinator Cordofa saat acara pelepasan Dai Cordofa, Senin, (8/7) di kantor Dompêt Dhuafa, Tangerang Selatan. Kurang lebih selama sebulan, tambah Fauzi, mereka melakukan syiar dakwah Islam terutama mengenai zakat di lokasi penempatan.

Fauzi mengatakan, 10 da'i tersebut dipilih melalui serangkaian proses seleksi, yakni sekitar 3 bulan. Awalnya, sebanyak 85 da'i dari seluruh nusantara mendaftarkan diri. Melalui seleksi wawancara dan rangkaian tes lainnya terpilih sebanyak 20 da'i.

Setelah terpilih, kedua puluh da'i tersebut menjalani orientasi dan pelatihan pada tanggal 17 Juni sampai 2 Juli 2013 lalu di Pondok Najda, Tangerang Selatan. Dari hasil seleksi pada karantina tersebut, terpilih 10 da'i untuk dikirimkan ke 10 negara tujuan. Mereka merupakan para da'i yang terpilih melalui berbagai proses seleksi program Dai Ambassador.

Keduapuluh dai tersebut berasal dari berbagai latar belakang

pendidikan dan daerah. Mayoritas, selain sebagai seorang dai mereka juga berprofesi sebagai dosen, guru, dan pegiat di lembaga Islam.

Orientasi dan pelatihan tersebut diadakan untuk mempersiapkan mereka berdakwah di berbagai negara dan penjuruan tanah air. Berbagai negara yang akan dituju adalah Amerika Serikat, Hong Kong, Malaysia, Thailand, Filipina, Korea Selatan, Jepang, China, Belanda, dan Kenya.

“(Pelatihan) tersebut berlangsung selama dua minggu hingga 2 Juli 2013. Selama itu mereka akan mendapatkan berbagai macam materi sebagai bekal

sebelum mereka ditempatkan. Materi yang diberikan antara lain tentang kepemimpinan, *character building*, komunikasi efektif, hubungan internasional, isu global kekinian, jurnalisme, dan berbagai materi pendukung tentang dakwah,” ujar Fauzi.

Berikut 10 Da'i Cordofa yang terpilih untuk diutus

berdakwah ke mancanegara:

1. Muhammad Toif Chasani, S.S., MA yang di kirim ke Inggris
2. Bahrnun Mubarak S.Ag, M.Si yang di kirim ke Hongkong
3. Isnaini Adha Lc yang dikirimkan ke Republik Rakyat Cina
4. H. Al Ikhlas Syamsuir, Lc, MA yang dikirim ke Filipina
5. Drs. Isqowi Indaddin Masya untuk Malaysia
6. Drs. H. Amin Munawar, MA dikirimkan ke Jepang
7. Chairul Umam, Lc, M.E.Sy. dikirimkan ke Amerika
8. Nur Hidayat SAg yang dikirimkan ke Timor Leste
9. Budi Juliandi MA untuk Australia
10. Asep Awaludin, S.H.I dikirimkan ke Korea Selatan

Terpilihnya 10 da'i ini dilihat dari kemampuan di bidang Agama Islam, berkomunikasi, dan pengetahuan terkait Nusantara Indonesia.

“Program ini insya allah akan dijalankan tiap tahun di bulan suci Ramadhan dan sekarang ini merupakan awal dijalankannya program ini,” pungkas Fauzi. ■ (DD/hfz/gie)



Dai Ambassador, Drs. Isqowi Indaddin Masya

Dai Sebagai Problem Solver

Tak ragu ketika pilihan sebagai Dai Ambassador direngkuhnya. Ia pernah menjalani sebagai jurnalis di media lokal, lanjut di dunia konselor spiritual bagi pasien-pasien rumah sakit, sembari mengajar bidang keagamaan. Ia memulai semua itu sebagai seorang da'i yang ingin menjadi pemecah masalah tentang agama Islam di manapun ia memiliki kesempatan untuk berdialog.

Isqowi Indaddin Masya bersama 19 dai Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa) menjadi Da'i Ambassador, da'i pilihan Dompot Dhuafa untuk melakukan dakwah di berbagai negara dan penjuru tanah air. Kala senggang berbincang tentang pekerjaan, Isqowi dengan serius menceritakan orientasinya menjadi da'i dengan rileks dan bersahaja. Ketika disinggung tentang terpilihnya ia menjadi Da'i Ambassador, misalnya, Isqowi segera melontarkan semangatnya. "Alhamdulillah,

tugas ini menjadi pilihan saya untuk menjadi bagian dalam membantu dan membangun nilai-nilai ajaran Islam, syiar tentang zakat, dan sekaligus membangun silaturahmi di banyak tempat," kata pria kelahiran Batang, 4 Agustus 1969 ini.

Menjumpai Isqowi di sela-sela rehat menjalani orientasi dan pelatihan di bilangan Tangerang Selatan, Senin (1/7), ibarat menemui oase kehidupan. Ia sangat berapi-api menyebutkan umurnya yang 43 tahun. Toh, usianya memang tak memendarkan potensinya untuk menjalani syiar dakwah Islam. Dan, ia pun tidak menolak dirinya jika nanti ditempatkan di negara yang akan dituju seperti Amerika Serikat, Hong Kong, Malaysia, Thailand, Filipina, Korea Selatan, Jepang, China, Belanda, dan Kenya.

"Kalau diminta dan diberikan kesempatan, saya ingin berdakwah di Hongkong, saya ingin membangun kesadaran tentang agama Islam kepada saudara-saudara Muslim di sana. Saya ingin memberikan tentang nilai-nilai kebermanfaatannya seperti yang ada dalam ajaran Islam, serta ilmu atau pengetahuannya yang saya punya kepada para TKI di sana," ujar presenter di CTV Banten ini.

Menurut Isqowi, para TKI di Hongkong harus kembali dibangunkan kesadaran tentang ajaran-ajaran Islam, budi pekerti yang bernafaskan Islam, kebudayaan Indonesia, agar identitas maupun perilaku para TKI sepulang dari tugasnya di Hongkong menjadi orang yang lebih bermanfaat, tidak hanya sekedar membawa rezeki (uang) bagi keluarga maupun masyarakat.

"Tapi jika saya ditempatkan dimanapun nantinya, saya insya Allah siap lahir bathin. Buat saya menjadi da'i merupakan tugas untuk membuat masyarakat Muslim menjadi lebih baik dan berkualitas. Salah satu tugas dai adalah menjadi *problem solver* atas masalah-masalah yang dihadapi umat Muslim. Kemudian Dompot Dhuafa sebagai lembaga nirlaba milik bangsa Indonesia merupakan satu bagian yang sudah menggerakkan upaya bagi umat Islam yang lebih besar," tutupnya.

Pantaslah ia merasa berbahagia dengan pilihan dirinya menjadi Da'i Ambassador dan keluarga yang saling mendukung. Mimpinya untuk meretas dakwah di lintas negara dapat segera terwujud. ■ (PDN)





ABC Dapur Peduli Safari Ramadhan

D ompet Dhuafa dan PT Heinz ABC Indonesia tahun ini kembali menggelar program amal tahunan bulan Ramadhan, ABC Dapur Peduli 2013 untuk terus memotivasi kaum ibu berbagi kebaikan kepada sesama, terutama dhuafa. Dan, “ABC Dapur Peduli Safari Ramadhan” merupakan inovasi berbagi di tahun ini di banyak kota.

Seperti yang disampaikan Rizky Dwinanda, Brand Manager PT Heinz ABC Indonesia, dia mengatakan ABC Dapur Peduli tahun ini akan lebih meriah dibanding tahun-tahun sebelumnya dengan adanya lebih banyak kota yang berpartisipasi serta inovasi “ABC Dapur Peduli Safari Ramadhan”.

“Melalui semangat kebersamaan dan semangat berbagi ABC Dapur Peduli, tahun ini ibu-ibu di Kota Semarang untuk pertama kalinya akan turut berpartisipasi dalam program utama ABC Dapur Peduli 2013. Hal ini berarti usaha kami untuk memotivasi para ibu mendapat sambutan positif. Sebelumnya para ibu ABC



Dapur Peduli di Semarang telah berpartisipasi namun sifatnya independen perorangan, belum terpusat,” kata Rizky Dwinanda.

Inovasi, “ABC Dapur Peduli Safari Ramadhan”

Program ABC Dapur Peduli, pada tahun-tahun sebelumnya telah sukses menginspirasi hampir 2,000 para ibu untuk memasak bersama dan berbagi kebaikan Ramadhan kepada dhuafa di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Bandung. Berdasar pengalaman itulah, ABC Dapur Peduli 2013 optimis dengan target distribusi makanan berbuka kepada 100.000 dhuafa di Ramadhan kali ini.

Dan, tahun ini untuk pertama kalinya ABC Dapur Peduli juga akan memperkenalkan inovasi baru, yaitu “ABC Dapur Peduli Safari Ramadhan”. Inovasi yang dilakukan dalam program ini yaitu memodifikasi mobil van sedemikian rupa sehingga tersedia dapur untuk mengakomodasi kegiatan masak-memasak.

“Langkah pertama yang kami lakukan untuk “ABC Dapur Peduli Safari Ramadhan” tersebut kami akan mengunjungi beberapa titik komunitas ibu-ibu di Jakarta dan sekitarnya. Setiap kunjungan ke lokasi, “ABC Dapur Peduli Safari Ramadhan” akan melakukan demo masak resep-resep berbuka, tatap muka dengan para chef pendukung serta berbagi kebaikan Ramadhan dengan kaum dhuafa di lokasi sekitar,” kata Rizky Dwinanda.

Pada kesempatan tahun 2013 ini, Dompot Dhuafa merupakan salah satu pihak yang turut mendukung program PT Heinz ABC Indonesia melalui ABC Dapur Peduli. Kemitraan antara Dompot Dhuafa dengan PT Heinz ABC Indonesia sejak pertama kali kegiatan sosial ini dimulai.

“Kami bangga bisa menjadi bagian dari program ABC Dapur Peduli selama tiga tahun berturut-turut karena program tersebut sejalan dengan visi dan misi Dompot Dhuafa selama ini. Kami juga meyakini bahwa usaha-usaha untuk meringankan beban kehidupan kaum dhuafa selayaknya menjadi tanggung jawab kita bersama, yang melibatkan bukan hanya institusi formal bantuan

untuk kaum dhuafa, melainkan kita semua,” kata Herdiansyah, General Manager, Dompot Dhuafa. Tahun ini, tambah Herdi, kami berharap semangat berbagi ABC Dapur Peduli akan semakin berkembang di antara ibu-ibu, terlebih lagi dengan semakin banyak kota yang dapat dijangkau dan inovasi ABC Dapur Peduli Safari Ramadhan.

Program ini pun tidak lepas mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti relawan dari Komunitas Ibu ABC Dapur Peduli, pemuka agama, pakar kuliner, selebriti Indonesia, termasuk beberapa jaringan ritel raksasa di Indonesia, seperti Hypermart, dan Carrefour.

Manisnya Berbagi ABC Dapur Peduli 2013 di Bekasi

Salah satu lokasi acara Manisnya Berbagi ABC Dapur Peduli 2013 dilaksanakan di Mushalla Al-Hidayah, Jati Asih, Bekasi, Jawa Barat. Para buruh pabrik kerupuk dan tahu di wilayah tersebut serta warga sekitar menjadi penerima manfaat program ini.

“Target untuk acara di sini adalah 100 orang warga sekitar sini dan buruh yang bekerja di pabrik tahu serta pabrik kerupuk ini. Ramadhan kali ini PT Heinz ABC Indonesia dan Dompot Dhuafa menargetkan 70 titik lokasi untuk di berikan bantuan berupa makanan untuk berbuka puasa,” ujar Robby, penanggung jawab acara ABC Dapur Peduli 2013 di Bekasi.

Untuk mencapai 70 titik tersebut, lanjut Robby, acara tersebut setiap harinya akan dilaksanakan di lima titik. Program tersebut menasar berbagai lokasi di Indonesia terutama di Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang, dan Bekasi.

Dompot Dhuafa dan PT Heinz ABC Indonesia dalam acara ABC Dapur Peduli ini merupakan kerja sama kali ketiga secara berturut-turut. Dalam pelaksanaannya, Dompot Dhuafa mengambil peran untuk mendistribusikan paket-paket makanan sebaik mungkin dan tepat sasaran. Tidak hanya itu Dompot Dhuafa juga merekrut ibu-ibu relawan untuk membantu memasak sehingga ada unsur pemberdayaannya. ■ (DD/hfz/gie)



Muhammad Jusuf Kalla

Semua Karena Allah



Mantan Wakil Presiden Republik Indonesia (Wapres RI), Muhammad Jusuf Kalla merupakan salah satu orang yang cukup berpengaruh di Indonesia. Melalui berbagai programnya, ia menunjukkan sebuah usaha nyata dalam menciptakan pembangunan di negeri ini. Hal itu membuatnya sering dikenal sebagai orang yang penuh rencana masa depan.

“Semua dapat dilakukan bila memang ada tujuan, ada niat, serta ada program. Selain itu unsur kepercayaan pun sangat penting,” ungkap JK, sapaan akrab ayah empat anak ini dengan penuh keyakinan. Saat masih menjabat sebagai Wapres RI, beberapa programnya pernah menimbulkan banyak pro-kontra dari masyarakat, seperti program penggunaan tabung gas, dan lainnya. Namun hal itu tak membuatnya menyerah, dan terus maju, sebab ia percaya hal tersebut baik bagi masyarakat.

Pria kelahiran Watampone, 71 tahun lalu ini memang memiliki keberanian cukup tinggi bila sudah berurusan dengan berbagai problem masyarakat. Oleh sebab itu, selama menjadi Wapres ia berusaha menyelesaikan beragam masalah, seperti perdagangan dengan peningkatan ekspor, kelautan untuk peningkatan produksi perikanan, tenagakerja dengan penyelesaian masalah perburuhan, perumahan dengan membangun rumah susun, pariwisata dengan peningkatan, bidang BUMN dengan peningkatan kinerja BUMN, bidang Usaha Kecil Menengah dengan menghidupkan kembali sistem jaminan untuk kredit kecil, serta bidang penanaman modal dengan menyusun program perbaikan *Doing Business*.

JK dianugerahi Dompot Dhuafa Award 2013, Selasa (2/7), untuk kategori Bidang Kemanusiaan, karena perannya yang besar dalam berbagai proses perdamaian berbagai konflik, seperti di Ambon, Poso, dan Aceh. “Apa pun yang saya lakukan, tidak sedikit pun mengharapkan penghargaan. Semuanya saya lakukan karena Allah,” ucapnya setelah menerima DD Award.

Sebelum menjadi Wapres RI pada 2004, penggemar olahraga golf ini juga pernah menjabat sebagai Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia (1999-2000), dan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia (2001-2004). Kini selepas menjabat Wakil Presiden RI, sejak 2009 lalu, ia memilih fokus pada berbagai kegiatan kemanusiaan, salah satunya dengan menjadi Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI). ■ (lit/Uyang)

Nikmati konten premium majalah **Men's Obsession** di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android, serta personal computer Anda.



Hanya dengan \$ 5,99, miliki Konten mewah di tangan Anda.
Harga special untuk berlangganan 6 bulan (\$ 30,99) dan 1 tahun (\$ 49,99)



SCOOP

 **scanie**

 **wayang**

Informasi lebih lanjut, hubungi: 0818883964 atau 08129670679

DESTINASI



Pelataran Panca Arga

Desa Ketep yang memiliki salah satu destinasi wisata alam luar biasa ini berada pada ketinggian 1200 meter dari permukaan laut di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.



Jadah tempe



Ketep Vulcano Center

Bertemu Puncak Gunung di Ketep Pass

Berjarak sekitar 40 kilometer dari Yogya, Magelang, Salatiga, Boyolali, atau Sleman. Di sini kita bisa menikmati kemegahan Gunung Merapi, Gunung Merbabu yang mempesona, Gunung Sumbing, Gunung Sindoro, Gunung Slamet nan agung, Tidar yang magis, Andong dan deretan perbukitan Menoreh yang membasuh pelangi.

Ketep Pass, lokasinya sangat stra-

tegis, diapit dua gunung, di utara ada Gunung Merbabu dan selatan oleh Gunung Merapi. Menjadi destinasi pilihan siapapun yang ingin menikmati sensasi keelokan irama pegunungan sembari menimba ilmu melalui dokumen kegunungapian dan menikmati film dokumenter tentang Gunung Merapi. Inilah Ketep Pass, dengan empat fasilitas utama yang dimilikinya kita bisa menyapa lebih dekat



Pelataran Panca Arga

puncak-puncak Gunung di Pulau Jawa.

Kekayaan pemandangan alam yang kasat mata terletak di Ketep Pass. Kawasan sejuk ini menjadi daya tarik kami dan puluhan pengunjung di setiap akhir pekan menyambangi obyek wisata ini. Menuju lokasi ini, kami harus melewati jalanan yang menanjak dan berkelok-kelok. Tapi, kami tetap bisa menikmati pemandangan hijau dan segar khas pegunungan di sepanjang perjalanan hingga memasuki kawasan obyek wisata ini.

Sabda Alam

Dengan tiket masuk Rp7.000,- per orang, kami langsung menuju singgahan pertama yaitu **Pelataran Panca Arga**. Tempat ini merupakan salah satu lokasi



Gardu Pandang



Ketep Vulcano Museum



Patung Garuda

patnya sangat tertata rapi, mirip sebuah taman dengan deretan pohon-pohon pinus yang pepohonan khas pegunungan. Para pengunjung pun bisa melakukan kegiatan lainnya yang telah disediakan pengelola, seperti *flying fox*, jembatan gantung, dan sebagainya. Seru dan menakjubkan.

Inilah obyek wisata yang lengkap menurut kami, selain kita bisa menikmati keindahan alam pengunjung pun disuguhi ilmu tentang vulkalogi. Ada, **Ketep Vulcano Theatre**, disini kita bisa menyaksikan film dokumenter tentang Gunung Merapi. Dengan daya tampung sekitar 78 kursi, penonton bisa memperoleh pengetahuan tentang Gunung Merapi, pendakian, letusan gunung, dan sebagainya. Sungguh luar biasa, kita serasa dihadirkan layaknya kejadian sesungguhnya.

Dan, **Ketep Vulcano Center** merupakan museum yang menyajikan beragam material gunung berupa contoh batu-batuan hasil letusan dari tahun ke tahun, galeri lukisan kegunungapian, replika gunung yang ada di Indonesia. Unikny lagi, ada miniatur Gunung Merapi di dalamnya.

Selesai menunaikan sholat Ashar di Mushola Ketep Pass, kami tidak lupa untuk menyantap makanan khas Magelang, Jadah Tempe (Burger Jawa). Makanan ini dibuat dari ketan dengan tempe bacem. Soal rasa, gurih-manis dan tekstur jadahny terasa lembut. Selembut awan pegunungan yang kian menutup gambaran alam dihadapan kami. ■ (PDN)



Pusat jajan dan oleh-oleh

tertinggi dari titik bukit Ketep Pass. Dari sini kami bebas memandangi keelokan dua gunung terdekat yaitu Gunung Merbabu dan Gunung Merapi. Dan dari lokasi ini juga kita bisa menatap Gunung Sumbing, Gunung Sindoro, dan Gunung Slamet. Masih disekitar lokasi ini, kita masih bisa menyaksikan pegunungan kecil seperti Tidar, Andong, Pring, Bukit Menoreh, Telo Moyo, dan lain-lain. Bila kita ingin menatap lebih jelas, disini juga disediakan teropong.

Langkah kami berlanjut menuju **Gardu Pandang**, merupakan tempat dengan sangat jelas untuk memandangi puncak Gunung Merapi dan Gunung Merbabu. Kita bisa melihat jelas Gunung Merapi pasca erupsi. Terdapat dua buah gardu berupa gazebo, satu bagian berbentuk persegi panjang dan segi delapan. Tem-



Pintu Masuk



Inspirasi Dari Tata

Oleh: Ahmad Juwaini
@ahmadjuwaini

Tata Motors Indonesia adalah perusahaan subsidiari dari Tata Motors Limited India yang merupakan salah satu perusahaan otomotif terbesar di dunia, pemimpin pasar dalam kategori kendaraan komersial dan berada di tiga besar dalam kategori kendaraan penumpang. Tata Motors juga merupakan produsen bus dan truk terbesar ke empat di dunia. Tata Motors hadir di Indonesia sejak September 2012 untuk ikut memberikan solusi bagi kebutuhan mobilisasi masyarakat Indonesia. PT Tata Motors Indonesia akan mulai meluncurkan produk-produknya pada September 2013, oleh karena itu berbagai persiapan kini tengah dilakukan secara komprehensif.

Tata Group adalah kelompok usaha terbesar di India yang terdiri dari beberapa perusahaan yang bergerak di tujuh sektor industri, meliputi: Bahan-baku industri, Rekayasa, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Energi, Jasa, Produk Konsumen dan Kimia. Group ini didirikan pada akhir abad ke-19 di India bersamaan dengan terjadinya perjuangan kemerdekaan dari penjajahan Inggris. Tak bisa dipungkiri pendiri Group menggarap peluang usaha yang ada sebagai bagian dari pembangunan bangsa. Pendekatan ini melekat kuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari etos usaha Group meskipun jangkauan operasi sudah melampaui batas-batas geografi.

Didirikan sebagai perusahaan perdagangan oleh Jamsetji Tata di tahun 1868, Tata Sons merupakan pendiri dan investor dari sebagian besar perusahaan di Tata dan pemilik mayoritas perusahaan induk Tata. Tata Sons merupakan pemilik dari nama Tata dan merek dagang Tata yang terdaftar di India

dan di beberapa negara lain dan digunakan oleh perusahaan Tata terkait dengan produk dan jasa yang dihasilkannya. Sekitar 66% dari nilai kapital Tata Sons dipegang oleh badan filantropi publik yang didirikan oleh anggota keluarga Tata, dua yang terbesar adalah Sir Dorabji Tata Trust dan Sir Ratan Tata Trust.

Dibangun pada tahun 1932, Sir Dorabji Tata Trust adalah salah satu organisasi amal tertua di India. Dengan yayasan Allied Trusts, organisasi ini menjadi sebuah lembaga amal terbesar di India. Bertujuan untuk menyediakan bantuan bagi mereka yang membutuhkan dan membangun kehidupan yang lebih baik, organisasi ini bekerja dalam iklim lingkungan yang bertujuan untuk membawa kemajuan bagi perjalanan hidup setiap orang.

Organisasi ini memiliki tiga macam donasi, yaitu donasi bagi institusi oleh Tata Group, donasi ke Lembaga non pemerintah (NGO) dan donasi perseorangan. Untuk meningkatkan kontribusi Grup terhadap perkembangan India, Tata Group memiliki The Tata Council for Community initiatives yang terus mengembangkan berbagai kemajuan di banyak komunitas bekerjasama dengan banyak lembaga baik pemerintah maupun masyarakat independen.

Sebagai sebuah perusahaan yang dibangun dengan semangat kepedulian komunitas, meski Tata Motor Indonesia belum memasarkan produknya, tetapi Tata Motor Indonesia telah memulai kegiatan kepedulian perusahaannya. Melalui nama program **InspirAksi**, Tata Motor mengajak segenap komponen masyarakat Indonesia untuk peduli kepada masyarakat sekitar.

Inspiraksi; *Hati Tergerak Tangan Bergerak*, yang digagas perusahaan otomotif Tata Motors Indonesia, diambil dari kata "inspirasi" dan "aksi". InspirAksi menggunakan media sosial *Facebook* untuk menjangkau masyarakat secara luas. Jadi, mereka yang mengetahui suatu masalah sosial atau memiliki inspirasi untuk lingkungannya, dapat menuliskan hal tersebut di halaman *Facebook* Tata Inspiraksi. Berbagai hal bisa dikemukakan misalnya menyangkut pendidikan, kesehatan, sanitasi, transportasi dan lain-lain.

Permasalahan sosial juga diharapkan dapat menggalang sesama warga ke masa depan yang lebih baik. Sebanyak 20 inspirasi terbaik akan dipilih dan selanjutnya panitia akan memilih tiga di antaranya untuk diwujudkan. Tata menyediakan minimal Rp1 miliar untuk program InspirAksi tahap pertama yang berlangsung selama tiga bulan. Program tersebut akan terus bergulir seiring kehadiran perusahaan tersebut di Indonesia. Program ini juga dilakukan bekerja sama dengan Dompot Dhuafa dan perusahaan PT Baramulti Sukses Sarana.

Presiden Direktur Tata Motors Indonesia mengemukakan pihaknya memilih untuk melibatkan masyarakat karena hal tersebut adalah syarat bagi terlaksananya CSR yang berkelanjutan. Melalui program InspirAksi ini, Tata Motors Indonesia ingin membuktikan komitmen bahwa perusahaan Tata dalam menjalankan bisnisnya menjadikan kegiatan kepedulian dan pembangunan masyarakat sebagai orientasi utama, bukan sekedar asesoris atau pemanis. ■

“Dalam menjalankan bisnis, Tata, menjadikan kegiatan kepedulian dan pembangunan masyarakat sebagai orientasi utama”

Beras SAE: Sehat, Aman dan Enak

Zakat Fitrah yang Memberdayakan



Keberhasilan proses pemberdayaa petani yang dilakukan secara sinergi antara komunitas petani dengan Pertanian Sehat Indonesia (PSI) Dompot Dhuafa menghasilkan padi dengan spesifikasi beras SAE. Kemasan khusus untuk zakat Fitrah ini dapat membantu pribadi, keluarga, korporat, maupun manajemen masjid.

Beras SAE dikemas apik ke dalam beberapa jenis, salah satunya yaitu kemasan isi 2,5 kg beras untuk zakat Fitrah. Inovasi pemasaran ini telah mendapatkan respon positif dari berbagai kalangan, termasuk muzaki yang ingin menunaikan zakat Fitrah sesuai dengan syariah.

Momentum Ramadhan inilah yang membuat Jodi H. Iswanto, Direktur PSI Dompot Dhuafa, semakin yakin bila Beras SAE ini cukup potensial untuk dipasarkan ke berbagai kalangan.

"Melalui program Beras untuk Zakat Fitrah 1434 H kami Pertanian Sehat Indonesia Jejaring Community Enterprise Dompot Dhuafa mengajak seluruh kaum musli-

min baik sebagai individu maupun lembaga untuk turut serta terlibat dalam program kami ini. Kami siap melayani anda semua untuk pengadaan beras Zakat Fitrah tahun ini dan ataupun mendistribusikannya sesuai lokasi yang membutuhkan," ujar Jodi.

Keberhasilan Komunitas Petani Mitra

Siapa sangka jika kreativitas program pemberdayaan petani yang dilakukan oleh PSI Dompot Dhuafa di berbagai lokasi itu su-

dah mampu turut membangun perekonomian usaha komunitas petani binaan. Sebaran kepedulian program tersebut di antaranya di Lebak, Serang, Bogor, Cianjur, Subang, Brebes, Tegal, Blora, Kulonprogo, Bantaeng, dan wilayah lainnya.

Keunggulan paket produk ini, diyakini bisa memudahkan penyaluran zakat fitrah, karena sudah disiapkan dengan paket khusus zakat fitrah yang sudah dikemas dan siap disalurkan. Selain itu, mendukung ketersediaan beras sebagai makanan pokok penduduk Indonesia pada umumnya. Sehingga beras bisa dikatakan menjadi produk primadona untuk dikonsumsi maupun dipakai sebagai sarana transaksi dalam dunia bisnis.

Tidak saja dijual dalam kemasan khusus untuk dibeli atau dikonsumsi konsumen, Beras SAE untuk zakat Fitrah ini pun bisa dibantu untuk didistribusikan langsung sesuai lokasi yang membutuhkan. Sungguh, menjadikan langkah kemudahan bagi umat Muslim untuk bisa berbagi serta menunjukkan kesadaran sosial di setiap aktivitas maupun momen-momen tertentu kepada sesama.

"Bagi calon donatur atau masyarakat dan korporat yang ingin mendapatkan detil spesifikasi paket hingga proses pendistribusian Beras SAE, silahkan kunjungi web kami di www.pertaniansehat.com," tandas Jodi seraya berpromosi. ■ (PDN)



DOMPET DHUafa

www.dompetdhuafa.org

Kali Kedelapan, Dompert Dhuafa-Hypermart Layani Infak via Kasir



PT. Matahari Putra Prima, Tbk melalui unit usahanya, Hypermart kembali bekerja sama dengan Dompert Dhuafa melaksanakan program Infak via Kasir. Peluncuran program dilaksanakan pada, Kamis, (11/7) di Cibubur Junction, Jakarta. Hadir dalam peluncuran program ini, Direktur Penggalangan Sumber Daya Dompert Dhuafa, M. Thoriq Helmi, Direktur Hypermart, Emi Nuel serta Duta Dompert Dhuafa, Yovie Widiyanto dan Oki Setiana Dewi.

“Infak via kasir ini adalah inovasi program untuk masyarakat agar mudah untuk berinjak ketika berbelanja. Inovasi ini sudah berjalan hingga kini sebanyak delapan kali. Infak via Kasir ini dipikirkan

untuk mempermudah masyarakat berinjak,” terang Thoriq.

Dana yang berhasil dihimpun akan direalisasikan untuk program pendidikan, salah satunya bentuk program adalah Pembinaan dan Pelatihan untuk Guru di tujuh kota di Indonesia, diantaranya Jakarta, Bogor, Depok, dan Tangerang program ini bertujuan meningkatkan kemampuan dan kreatifitas guru dalam proses mengajar.

Selain itu, beberapa program lainnya yang digulirkan dengan dana ini adalah layanan kesehatan gratis bagi dhuafa melalui Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompert Dhuafa, dalam bidang lingkungan dengan program Sedekah Pohon

di Batu, dan Pemberdayaan Ekonomi dengan mendirikan pusat jajan (*Food Court*) di Kawasan Zona Madina, Bogor, Jawa Barat.

Emi Nuel, Direktur Hypermart menuturkan, Hypermart sudah bekerjasama dengan Dompert Dhuafa sejak 2005. Kerja sama yang kali kedelapan ini, menurutnya, akan berjalan selama dua setengah bulan mulai 15 Juni hingga akhir Agustus 2013 nanti.

“Alhamdulillah tiga tahun terakhir ini infak yang masuk sangat bagus perkembangannya, tiap tahunnya mencapai lebih dari 1 miliar rupiah” jelas Emi.

Sementara itu, Oki Setiana Dewi selaku salah satu duta Dompert Dhuafa mengapresiasi program Infak via Kasir. Metode Infak via Kasir, terang Oki, dapat membantu masyarakat yang senang berinjak.

“Malah saya berharap supaya Dompert Dhuafa bisa memperluas kerja samanya untuk di semua market dari yang besar sampai minimarket mau menggunakan sistem Infak via Kasir ini, terus semoga jangan Ramadhan aja tapi sepanjang tahun,” tuntas Oki.

Selama tujuh tahun berlangsungnya program infak ini, dana yang telah terkumpul sebesar Rp 6.986.073.913. ■ (DD/hfz/gie)

“Teknologi informasi dan bisnis menjadi saling terjalin dengan erat. Saya tak berpikir siapa pun dapat berbicara salah satunya dengan penuh makna tanpa membicarakan satu yang lainnya” Bill Gates

Tabloid
SUTERA SERPONG

www.suteraserpong.com



Warga AS Memaknai Ramadhan



Toleransi Unik Beragama di Amerika Serikat

Pihak berwenang di Amerika Serikat, di bulan suci Ramadhan ini, menerapkan imbauan unik bagi para pengunjung non Muslim untuk menghormati para pengunjung yang sedang menjalankan ibadah puasa. Bahkan sebelumnya, Presiden Barack Obama pun meneruskan tradisi memberi sambutan khusus kepada umat Muslim di Amerika Serikat dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan awal Juli lalu.

“Islam bukan agama yang baru bagi rakyat Amerika. Bahkan Islam sendiri sudah menjadi bagian dari sejarah AS sejak ratusan tahun yang lalu. Dan, Islam sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah bangsa kami. Islam merupakan bagian penting untuk negara kami,” Utusan Khusus Menteri Luar Negeri AS untuk Masyarakat Muslim, Farah Anwar Pandith, beberapa waktu lalu.

Tradisi unik menghormati pemeluk agama Islam pun sudah jauh dilakukan sebelumnya oleh para pemimpin Amerika, di antaranya, tahun 1801-1809 pada masa Presiden Thomas Jefferson. Dia meletakkan satu salinan lengkap Al-Qur’an di rak bukunya. Selain itu, John Quincy Adams (1825-1829) adalah presiden pertama AS yang mengadakan jamuan buka puasa bersama dengan Duta Besar Tunisia.

Kemudian lebih 50 tahun lalu, dari Presiden Dwight Eisenhower mengetahui tidak ada tempat khusus bagi Muslim untuk beribadah di Washington DC. Akhirnya dia memberikan sebidang tanah untuk Muslim Washington dan mengatakan, tempat ibadah yang mereka inginkan bisa dibangun di atasnya. Kini, di atas tanah itu berdiri Islamic Center Washington DC.

“Lain halnya dengan masa kepemimpinan Bill Clinton, Dia mengadakan acara perayaan Idul Fitri pertama di Gedung Putih. Presiden Gerald Ford dan Jimmy Carter juga memberikan sedikit waktunya untuk turut berdoa pada waktu berbuka puasa. Dan, Presiden George W. Bush juga menaruh Al-Qur’an di perpustakaan-nya di Gedung Putih. Bush adalah presiden AS pertama yang menunjuk seorang Muslim menjadi imam AS untuk misi kebebasan beragama di dunia,” katanya.

Tidak saja para pemimpin mereka, untuk Ramadhan saat ini, warga Muslim di kota AS, Washington DC, melakukan kampanye hijau, “Program Nol Sampah Selama Bulan Puasa”. Gerakan kepedulian menjaga lingkungan tetap bersih selama menjalankan puasa di bulan Ramadhan ini, dilakukan kelompok Muslim Hijau. Ajakan dalam kampanye tersebut seperti menjaga kebersihan dari sampah-sampah yang akan

Muslim di Amerika Serikat berpuasa selama 17 jam sehari, terutama di wilayah Oklahoma, di mana pada bulan Juli ini Ramadhan bertepatan dengan musim panas. Warga Muslim di Negeri Paman Sam ini, harus melaksanakan puasa mulai pukul 03.00 waktu setempat dan berbuka puasa sekitar pukul 20.00 waktu setempat. Namun, di New York, *shaum* Ramadhan tahun ini dilakukan selama 15 jam sehari, warga Muslim melakukan puasa dari pukul 04.30 hingga 20.00 waktu setempat.

Mereka menjalani cobaan cuaca panas yang bisa menyebabkan rasa haus yang luar biasa, namun kondisi tersebut tidak menyurutkan rasa antusias untuk beribadah di bulan suci ini. Di New York misalnya, saat ini suhu udara berada di angka 32 derajat celsius dan cuaca panas tengah melanda kota New York.

Menurut data sensus tahun 2010 yang disampaikan oleh New York Times, di Amerika Serikat terdapat sekitar 2,6 juta warga yang memeluk agama Islam. Mayoritas warga Muslim tersebut tinggal di Detroit dan Los Angeles. Sementara, dari data yang dikeluarkan NYC Religions, khusus di Jantung Kota Dunia, New York, pada tahun yang sama, jumlah warga Muslim sekitar 600 ribu dengan 175 bangunan masjid. Mereka sebagian berasal dari Albania, Bangladesh, Bosnia, India, Pakistan, Palestina, Turki, dan Yaman.

Imam Masjid Islamic Center New York City, Ustadz Syamsi Ali, menceritakan saat kunjungannya ke Dompét Dhuafa, Jakarta, beberapa

waktu lalu bahwa setiap tahun di Amerika Serikat, penganut Islam terus meningkat jumlahnya hingga 2,6 juta. Peningkatan itu salah satunya disebabkan telah tumbuhnya kesadaran sendiri ingin mempelajari Islam secara mendalam, mereka semakin tertarik lebih jauh tentang Islam, dan akhirnya mereka itu memeluk Islam. Semangat menyusup ke dalam diri Muslim di Amerika Serikat.

Syamsi menyebutkan, pertumbuhan pemeluk Islam di Amerika Serikat memunculkan dan memakmurkan Islamic Center di negara-negara bagian Amerika Serikat, di antaranya di kota New York yang merupakan respon atas realitas yang ada untuk memberdayakan umat Muslim atas pertumbuhan Muallaf di Amerika Serikat. Menurut beberapa sumber informasi, bahwa orang Amerika yang masuk atau memeluk Islam meningkat empat kali lipat daripada sebelum tragedi 11 September 2001 yang terjadi di New York itu. Pertumbuhan pemeluk Islam di Amerika Serikat mislanya itu terjadi justru pasca tragedi pemboman menara kembar World Trade Center (WTC) di New York, atau yang dikenal dengan peristiwa 9/11.

“Ada hikmah yang diberikan Allah dalam peristiwa itu. Semakin banyak yang ingin tahu tentang Islam, semakin banyak pula yang penasaran, dan akhirnya semakin banyak yang memeluk agama Islam. Hal ini dapat diartikan telah terjadinya pertumbuhan muallaf di negeri Paman Sam,” ujar Syamsi.

banyak mengotori masjid-masjid ketika berbuka puasa.

Masih di Washington DC, warga Muslim Amerika memaknai Ramadhan dengan melakukan refleksi yang lebih mendalam untuk mempraktikkan ajaran agama. "Ada yang mengatakan hanya perlu waktu satu bulan untuk mengubah hidup seseorang, jadi bulan suci Ramadan dapat mempengaruhi karakter seseorang, dan cara hidup mereka, untuk menjadi orang yang lebih baik," ujar Junaidi Khan, warga Muslim Amerika, seperti dikutip dari siaran VOA.

Seperti yang dimuat dalam laman Gedung Putih, Selasa 8 Juli 2013, Presiden Barack Obama menyampaikan, bahwa dia dan Michelle menyampaikan harapan terbaik bagi seluruh komunitas Muslim di Amerika Serikat dan seluruh dunia berkaitan dengan dimulainya bulan suci Ramadhan.

Menurut Obama, Ramadhan adalah saat di mana 1,5 miliar umat Muslim dunia berkumpul bersama keluarga dan merayakan kebersamaan pandangan yang menyatukan manusia dari berbagai keyakinan. "Menjadi sebuah komitmen perdamaian, keadilan, persamaan dan kasih sayang sebagai manusia. Ikatan ini jauh lebih kuat dibanding perbedaan yang seringkali memisahkan kita. Dan, Muslim memiliki an-



dil dalam membangun negara Amerika seperti dalam bidang ilmu pengetahuan, penciptaan lapangan pekerjaan serta memenuhi kebutuhan masyarakat.,” ujarnya.

Contoh teladan yang unik dalam memperkenalkan budaya Islam kepada publik Amerika juga dilakukan Badan Keamanan Transportasi Amerika Serikat (TSA). TSA memberikan himbauan seluruh pekerja bandara, maskapai penerbangan hingga pengunjung yang ingin bepergian tidak kaget melihat aktivitas umat Muslim selama Ramadhan di bandara.

Dalam pernyataan TSA seperti diberitahuka US News pada pertengahan Juli lalu, TSA memberikan maklumat yang berisikan praktik ibadah atau meditasi umat Muslim selama Ra-

madhan yang mungkin dilakukan di bandara, seperti mengambil wudhu di toilet bandara, shalat di pesawat, membaca Al-Quran di bandara atau pesawat, dan membawa biji tasbeih dan sering berdoa dengan berbisik.

Langkah-langkah pemerintah Amerika Serikat maupun warga Muslim Amerika Serikat dalam rangka menyambut Ramadhan di Negara adidaya itu. Upaya tersebut merupakan pendekatan yang efektif dalam mensosialisasikan budaya Islam bagi sebagian besar penduduk di Amerika Serikat. Karenanya, Islam bukanlah ajaran agama yang baru bagi rakyat Amerika. Bahkan Islam sendiri telah menjadi bagian dari sejarah Amerika Serikat sejak ratusan tahun silam. ■ (DD/PDN/Dari berbagai sumber)



Karena Ridho Allah adalah Segalanya Bagiku, Semoga...

Wakafku
Sempurnakan Zakatku





Rekening Transfer Wakaf:

BCA 237.304.8887

MANDIRI 101.000.662.6699

BSM 700.049.3133

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

 @TabungWakaf  28739E76

 **741 8977**
(021)

0812 8036 0688

www.tabungwakaf.com

Suherman Sapri, Bankir, Penulis

Meningkatkan Empati Pelayanan



Di Indonesia, melayani pelanggan yang dikemas *front liner* atau *customer services* pada lembaga pembiayaan termasuk koperasi masih sebatas identitas dan sering dikemas pelaku usaha sebagai program *tangible values* (nilai berwujud).

Keunggulan untuk bersaing dalam meraih konsumen masih diperlukan dimensi pelayanan yang tinggi, yaitu *tangible value* seperti memberikan apresiasi, kreatif, dan responsif kepada *customer*. Hal ini pun bisa diterapkan dalam Dompot Dhuafa yang memiliki jaringan organisasi pemberdayaan berbasis keuangan mikro bagi kaum marjinal hingga usaha kecil.

Berbicara jiwa pemasar, koperasi ataupun Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa di Indonesia masih berada pada *tangible value*. Nilai berwujud ini hanya berfungsi sebagai identitas bagi konsumen untuk mendapatkan citra positif melalui tampilan logo, bangunan perkantoran, seragam karyawan, dan sebagainya dalam bentuk visual. Seharusnya program visual tersebut masih harus dibarengi dengan unsur-unsur dalam nilai tak terwujud

(*intangible values*) untuk meraih dimensi pelayanan yang tinggi kepada konsumen. Kemudian, karyawan harus dibekali untuk menjadi pemasar yang baik.

“Sampai saat ini, pebisnis maupun karyawan di Indonesia masih melihat hanya menjadi bagian di *front liner* atau *customer service* yang berurusan langsung dengan konsumen sampai meng-*handle* komplain pelanggan. Padahal, ini bisa dilanjutkan dengan memberikan *tangible values* apabila hal tersebut menjadi semacam tantangan atau hambatan kemudian mencari solusi untuk menemukan cara untuk kemudian menjadikan ide yang baik dalam mengatasi kendala tersebut,” kata Suherman Sapri, saat ditemui Swaracinta di Pelatihan Pengelola Program STF dan KSU STF Dompot Dhuafa, Selasa (25/6), di Jakarta.

Dia menegaskan, *tangible values* sendiri bisa menjadi salah satu keunggulan bagi pelaku usaha. *Tangible value* akan membekali para *front liner* dan karyawan lainnya memiliki jiwa melayani seperti memberikan senyum dan menyapa secara ikhlas kepada konsumen, menjadi mendengar yang baik, bisa mengemas *intangible values* menjadi nilai-nilai berwujud yang semakin positif. Dengan *tangible values*, akan memperoleh juga apa yang disebut dengan *continuous innovation, learning innovation, practical marketing strategies, positive attitude*, hingga bisa menciptakan “*magic moment*” dalam bekerja.

“*Intangible values* dan *tangible values* bisa dimanfaatkan untuk meraih keuntungan. Kemudian keduanya dapat diinformasikan secara kontinue dan menyeluruh kepada segenap karyawan. Penggabungan tersebut sebenarnya akan melahirkan citra positif tentang pelayanan perusahaan atau organisasi kepada konsumen atau anggota koperasi yang sangat baik. Apabila sudah didukung dengan adanya *Leadership Commitment* yang kuat. Jadi, pelayanan kepada konsumen maupun anggota itu bisa menjadi pijakan awal mengembangkan wujud atau pencitraan yang semakin baik,” papar dia. ■ (PDN)

Saat Puasa Mana Boleh Sakit

Marhaban ya ramadhan, semua umat muslim di seluruh penjuru dunia bersiap melakukan ibadah puasa dibulan ramadhan, bulan penuh pengampunan dan rahmat, sehingga semua orang berlomba-lomba untuk mengerjakan ibadah puasa dengan maksimal. Disaat penting ini harus menjaga kondisi supaya tidak sakit.

Saat Puasa Mana Boleh Sakit.

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan STIMUNO Forte:

1. Memiliki sertifikat Fitofarmaka, telah melalui uji pra-klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal



Komposisi:

Setiap kapsul mengandung:
Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg

Dosis disarankan:

1 kapsul STIMUNO Forte di saat sahur
Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan

www.stimuno.com

[f](#) Daya Tahan Tubuh

[t](#) @dayatahantubuh

Tersedia di apotek keluarga anda dan:



VitaFem

Sahabat Wanita

Suplemen dan vitamin adalah salah satu investasi terbaik untuk kesehatan, karena semua orang membutuhkan vitamin dan mineral. Apalagi di saat penting seperti ibadah puasa, Kita membutuhkan stamina yang prima. Kombinasi vitamin akan membantu tubuh Kita tetap sehat, meningkatkan kekebalan tubuh, dan membuat tubuh terasa segar.

VitaFem

Multivitamin, Suplemen Kesehatan Wanita yang membantu anda agar tetap cantik dan sehat.

Dengan komposisi vitamin dan mineral yang lengkap seimbang, vitaFem memiliki 4 keunggulan dalam menjaga tubuh anda untuk tetap cantik dan sehat

- Kulit** Untuk menjaga penampilan kulit, tiap wanita butuh antioksidan yang berasal dari vitamin C dan vitamin yang berguna untuk memperbaiki kondisi kulit.
- Darah** Tiap bulannya wanita mengalami menstruasi yang mengakibatkan wanita perlu lebih banyak zat besi untuk menambah sel darah.
- Tulang** Tulang wanita lebih mudah mengalami osteoporosis (keropos tulang) dibandingkan pria oleh sebab itu wanita perlu lebih banyak kalsium.
- Tubuh** Untuk menjaga metabolisme tubuh, wanita perlu vitamin B kompleks yang lengkap.



Rahasia
wanita cantik, sehat
& segar selama puasa

Di tengah terik matahari dan lalu lalang orang disekitarnya, seorang wanita tua menggelar dagangannya. Ditatanya buah-buahan seperti jambu, mangga, dan jeruk agar bisa terlihat rapi dan menarik pembeli. Sesekali ia mengipas dirinya dengan selendang yang dipakainya untuk memangku barang dagangannya. Dan, melunjurkan kedua kakinya yang sudah berwarna kalam itu, untuk sekedar melepaskan lelah.

Berbagi Syukur Di Usia Senja

Wanita yang tinggal di Jalan Karyawan, bilangan Ciputat, Tangerang Selatan ini, sering berjualan di sekitar kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di daerah Pesanggrahan. Raut wajah tuanya tak terlihat asing di mata para mahasiswa, begitu pula semangatnya, setiap hari terlihat wanita tua ini mengendong barang dagangannya.

Wanita yang sering disapa “Nenek” itu bernama lengkap Murni Joko (80), dan saat ini tinggal serumah dengan seorang cucu. Menurutnyanya, ia sudah berdagang buah-buahan sejak tahun 2003, setelah suaminya meninggal dunia. Sebelumnya ia pernah berjualan empek-empek, tapi itu tidak lama karena majikannya meninggal dan akhirnya Nenek mencari pekerjaan lain. Tidak mudah memang untuk langsung mendapatkan pekerjaan. Namun ia tetap berjuang tanpa henti demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Baginya pantang untuk menganggur, ia ingin tetap berusaha, terlebih ia harus memenuhi keperluan setiap harinya.

“Saya jualan untuk cukupin keperluan sehari-hari. Cuman saya agak susah untuk jualnya lagi, karena harga dari agen udah mahal, belum lagi nanti saya harus setoran juga,” ujar Nenek mengeluhkan harga buah-buahan yang setiap harinya dirasakan sangat mahal dan ketergantungannya kepada agen di mana Nenek mendapatkan dagangannya. “Biarin jualan seperti ini Neng,” tambah Nenek. “Saya harus pintar milih buah apa aja yang hari ini bisa laku saya jual.” Dan, untuk mensiasatinya, Nenek menjual buah-buahan itu dengan cara eceran, per buah, bukan per kilo.

Berjualan buah di antara lalau langang mahasiswa, dosen, dan masyarakat yang melintas di seputar kampus yang dulu bernama IAIN Jakarta itu, Nenek sangat bersyukur atas jerih payah yang ia dapatkan. Baginya, berapa pun penghasilan yang bisa ia dapatkan itu merupakan rezeki yang Allah yang diberikan kepadanya.

“Saya bersyukur Neng, alhamdulillah, setiap hari dagangan saya bisa laku. Saya bisa dapet duit kadang Rp80 ribu. Kalo rame pembeli saya bisa bawa pulang duit sampe Rp150 ribu,” ujarnya. Namun, dari seluruh hasil jualannya itu, setelah dikurangi harga setoran ke agen, Nenek hanya dapat uang rata-rata Rp30 ribu sampai Rp50 ribu untuk dibawanya pulang ke rumah.

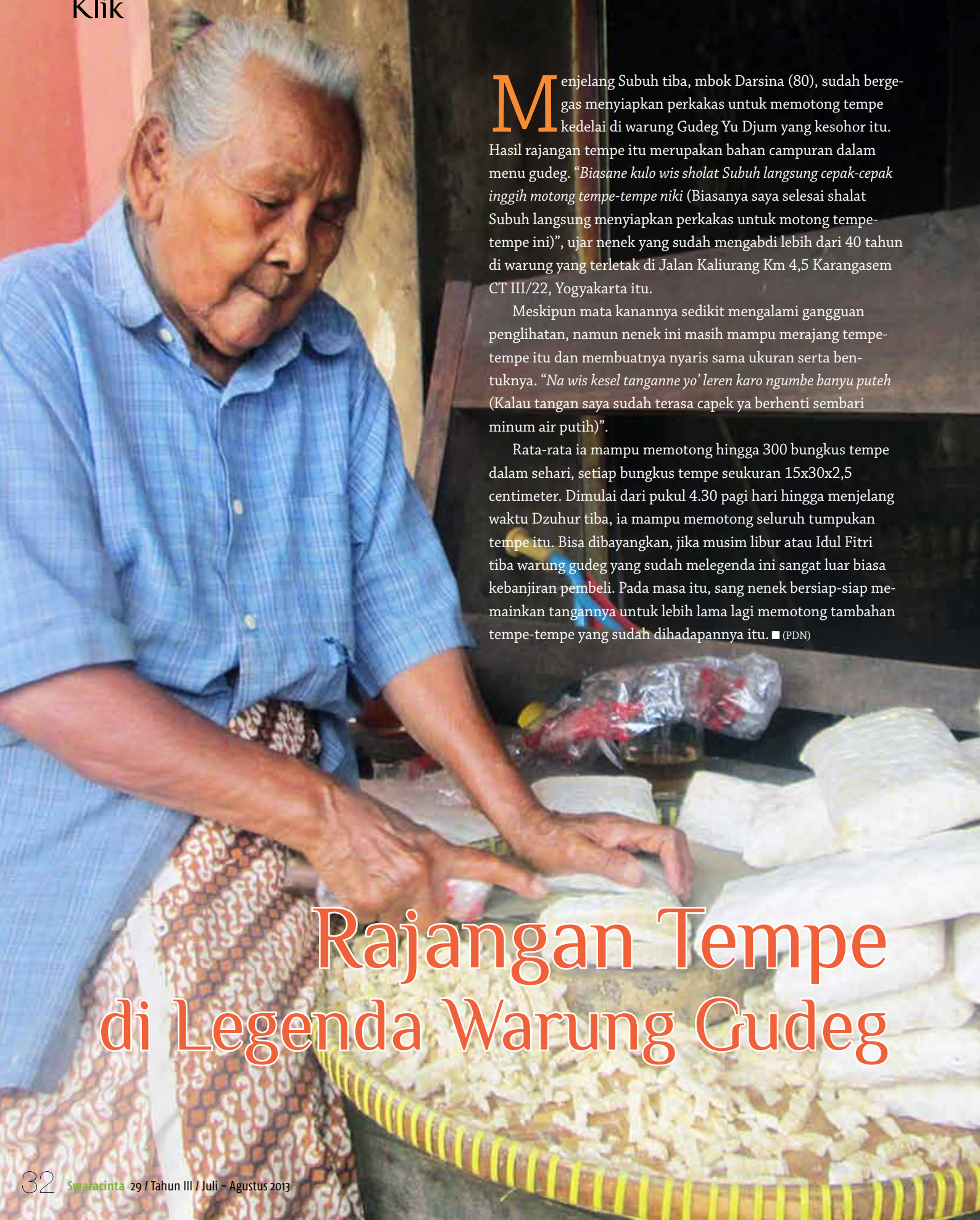
Meskipun Nenek sangat bergantung kepada sistem setoran dari agen buahnya itu, ia tidak segan-segan untuk berbuat baik kepada pembelinya. Seringkali Nenek menambahkan buah untuk pembelinya. “Nenek ini memang baik, setiap kali saya beli buahnya, Nenek sering ngasih tambahan buah, kadang Nenek juga kasih harga murah”, tutur Tia, salah satu mahasiswi UIN yang sering beli dagangan Nenek.

Melengkapi kebahagiaan Nenek, selain mendapatkan rezeki dari hasil jualannya itu, ia bisa bertemu banyak orang sekaligus menawarkan jasa yang ia bisa lakukan. Ia masih mampu menerima panggilan untuk sekedar memijat, yang ia lakukan usai berdagang. Dari kedua aktivitasnya itu, Nenek bisa menambah hasil dari sekedar berdagang buah. Namun permintaan untuk memijat pun tidak datang setiap waktu. “Saya seneng bisa jualan seperti ini, dan alhamdulillah juga kalo selesai jualan ada orang yang ingin minta dipijit saya. Kan hasilnya lumayan untuk tambahan,” tutur Nenek.

Kini, hari-hari Nenek bersama sang cucu dirasakannya semakin lebih baik. Meskipun setiap bulannya harus memikirkan biaya sewa kontrakan rumah yang mereka tempati. Namun mereka terus berusaha untuk bisa mendapatkan hasil usahanya dengan sabar, ikhlas seraya berharap rezeki dari Sang Khaliq.

“Sebentar ya Neng, saya keliling lagi mau ke dalam parkir kampus, moga aja gak di usir satpam dan jualan saya tambah laku,” pinta Nenek sembari merapikan dagangannya untuk bergegas meraih mimpinya. ■ (LYA)

Bersama dua keranjang plastik ini, saya terus berjualan dan nawarin buah-buahan kepada siapapun yang sempat saya temui, cuma cara ini yang bisa saya lakukan. Insya Allah ada beli kok.



Menjelang Subuh tiba, mbok Darsina (80), sudah bergegas menyiapkan perkakas untuk memotong tempe kedelai di warung Gudeg Yu Djum yang kesohor itu. Hasil rajangan tempe itu merupakan bahan campuran dalam menu gudeg. “*Biasane kulo wis sholat Subuh langsung cepak-cepak inggih motong tempe-tempe niki* (Biasanya saya selesai shalat Subuh langsung menyiapkan perkakas untuk motong tempe-tempe ini)”, ujar nenek yang sudah mengabdikan lebih dari 40 tahun di warung yang terletak di Jalan Kaliurang Km 4,5 Karangasem CT III/22, Yogyakarta itu.

Meskipun mata kanannya sedikit mengalami gangguan penglihatan, namun nenek ini masih mampu merajang tempe-tempe itu dan membuatnya nyaris sama ukuran serta bentuknya. “*Na wis kesel tanganne yo’ leren karo ngumbe banyu puteh* (Kalau tangan saya sudah terasa capek ya berhenti sembari minum air putih)”.

Rata-rata ia mampu memotong hingga 300 bungkus tempe dalam sehari, setiap bungkus tempe seukuran 15x30x2,5 centimeter. Dimulai dari pukul 4.30 pagi hari hingga menjelang waktu Dzuhur tiba, ia mampu memotong seluruh tumpukan tempe itu. Bisa dibayangkan, jika musim libur atau Idul Fitri tiba warung gudeg yang sudah melegenda ini sangat luar biasa kebanjiran pembeli. Pada masa itu, sang nenek bersiap-siap memainkan tangannya untuk lebih lama lagi memotong tambahan tempe-tempe yang sudah dihadapannya itu. ■ (PDN)

Rajangan Tempe di Legenda Warung Gudeg



Tak Sekedar Cari Untung

Oleh: Ismail A. Said

“Business is business, social is social.”
Demikian kata orang dulu, aktivitas bisnis yang berorientasi untung tak bisa disatukan dengan aktivitas sosial yang tujuannya untuk kemanfaatan orang banyak.

Tidak untuk sekarang, kegiatan bisnis yang dikelola secara profesional namun memiliki orientasi sosial. Orang menamakannya dengan Social Business, atau bisnis sosial.

Adalah Muhammad Yunus, seorang praktisi bisnis asal Bangladesh dan peraih Nobel Perdamaian 2006, yang gencar menggerakkan konsep bisnis sosial. Bagi Yunus, sebagaimana dituliskannya dalam buku “Building Social Business: The New Kind of Capitalism that Serves Humanity’s Most Pressing Needs”, bisnis sosial berbeda dengan bisnis biasa, di mana keuntungan diberikan kembali kepada kepada perusahaan untuk menciptakan keuntungan sosial, bukan sebagai deviden bagi investor atau pemilik perusahaan. Bisnis sosial diartikannya sebagai non-loss, non dividend company, yang didedikasikan untuk kepentingan sosial.

Dompot Dhuafa menerjemahkan konsep itu dengan mendirikan holding company bernama Daya Dinamika Corpora (DD Corpora) pada tahun 2011 lalu. Secara sederhana, Social Business diterjemahkan sebagai aktivitas bisnis yang sahamnya

100 persen dimiliki oleh Dompot Dhuafa, dan keuntungannya diserahkan sepenuhnya kepada Dompot Dhuafa—tentu setelah dikurangi cadangan modal dan operasional pengelola, untuk dimanfaatkan mustahik melalui berbagai program yang dijalankannya seperti kesehatan, pendidikan, dan pengembangan usaha kecil dan menengah.

Tujuan didirikannya holding ini adalah sebagai alternative sumber dana untuk membantu kaum dhuafa agar tidak selamanya bergantung pada dana zakat, infak sedekah, maupun wakaf. Dengan semakin banyaknya dana yang diperoleh, tentu semakin banyak pula kaum dhuafa yang tertolong.

Perusahaan yang menggunakan cara kerja dalam koridor sistem syariah ini memilih usaha yang menyentuh kepentingan orang banyak. Beberapa anak perusahaan DD Corpora saat ini adalah DD Travel, DD Konstruksi, DD Consult, DD Medika, Second Store, dan PT Wasila Nusantara.

Awalnya, DD Travel didirikan untuk mengakomodir banyaknya permintaan donatur yang ingin difasilitasi menunaikan ibadah ke tanah suci, baik haji maupun umroh. Alhamdulillah usaha ini terus berkembang, dan semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa DD Travel dalam menunaikan ibadahnya ke Tanah Suci.

DD Konstruksi dikembangkan karena keterlibatan Dompot Dhuafa di banyak daerah bencana. Banyak bangunan yang runtuh akibat gempa atau bencana alam lainnya, dan perlu direkonstruksi. DD Konstruksi telah membangun banyak masjid, sekolah dan bangunan lainnya di Padang, Tasikmalaya, dan Pangandaran. Sementara DD Consult establish karena semakin banyak perusahaan yang ingin mengembangkan program Corporate Social Responsibility (CSR)-nya. Mereka memandang Dompot Dhuafa memiliki banyak pengalaman dalam program-program pengembangan masyarakat sehingga layak memberikan asistensi.

Di tahun ini, DD Corpora kembali mendirikan unit usaha baru, yaitu DD Medika yang memberikan pelayanan medis dan non-medis untuk masyarakat yang membutuhkan perawatan di rumah (Home Care) untuk fase pemulihan setelah rumah sakit. Adapun PT Wasila Nusantara didirikan untuk mengelola aset-aset wakaf yang diamankan melalui Dompot Dhuafa agar terus produktif, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk kepentingan mustahik sesuai amanah wakif.

Jadi, dengan bisnis sosial ini bukan keuntungan semata yang dicari, tapi keberkahan dan kebermanfaatannya bagi banyak kaum dhuafa agar mereka terangkat taraf hidupnya menjadi sejahtera. Wallahu A'lam ■



DOMPET BENCANA INDONESIA

Sayangi Korban Gempa Aceh dan NTB

BCA.237.304.7171 MANDIRI.101.000.6475.733



741 6050
(021)

f Dompot Dhuafa @Dompot_Dhuafa 2798DA16

www.dompotdhuafa.org

Dompet Dhuafa Award 2013: Untuk Pejuang Dari Hati

Dalam rangka Milad ke-20, Dompset Dhuafa memberikan penghargaan kepada sejumlah tokoh yang memiliki inspirasi dan berdidikasi tinggi bagi bangsa ini. Selain tokoh, lima media yang memiliki rubrik dan program inspiratif juga menerima penghargaan Dompset Dhuafa Awards, Selasa (11/7).

Dalam rangka milad yang ke-20, Dompset Dhuafa kembali memberikan penghargaan kepada tokoh-tokoh dan program media yang dinilai telah memberikan inspirasi kebajikan bagi masyarakat, juga telah menunjukkan kontribusinya bagi bangsa ini melalui "Dompset Dhuafa Award 2013" pada Selasa, (2/7) di Wisma ANTARA, Jakarta.

Dompset Dhuafa Award 2013 merupakan bagian dari acara "Refleksi 20 Tahun Dompset Dhuafa: Goresan Perjalanan dan Proyeksi Masa Depan". Acara tersebut juga menghadirkan penampilan khusus Dwiki Darmawan & Friends.

"Acara ini merupakan apresiasi terhadap tokoh-tokoh yang layak dicontoh dan yang dapat menginspirasi kita," ungkap Ketua Dewan Pembina Dompset Dhuafa, Parni Hadi.

Parni menambahkan, bahwa tokoh-tokoh yang dipilih itu adalah tokoh yang mempunyai pengabdian yang sangat besar kepada bangsa ini, mereka mampu membawa manfaat yang cukup besar bagi masyarakat dan bangsa. "Perjuangan yang mereka lakukan adalah dari hati dan ini semua bukan hanya disiarkan, melainkan disiyarkan," tambah Parni.

Berikut ini adalah penerima penghargaan Dompset Dhuafa Award 2013:

1 Muhammad Jusuf Kalla, penerima penghargaan kategori bidang kemanusiaan

Selepas menjabat Wakil Presiden RI ke-10, sejak 2009 Jusuf Kalla berfokus

pada kegiatan kemanusiaan, antara lain menjadi Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI). Ia pun dikenal atas peran besarnya dalam berbagai proses perdamaian masalah konflik seperti di Ambon, Poso, dan Aceh.

2 Anies Baswedan, penerima penghargaan kategori bidang pendidikan

Pendidikan merupakan satu hal yang sangat krusial dalam membangun Indonesia. Pendidikan juga instrumen penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun sayang, mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan janji kemerdekaan belum diterima merata di penjuru Tanah Air. Atas dasar itulah, Anies Baswedan yang merupakan Rektor Universitas Paramadina ini menggagas Gerakan Indonesia Mengajar pada tahun 2009. Indonesia Mengajar ia gagas demi terlibat langsung menyelesaikan persoalan pendidikan di Indonesia.

3 Bambang Parianom, penerima penghargaan kategori bidang lingkungan

Yayasan Pengembangan Usaha Strategis dan Advokasi Kelestarian Alam (PUSAKA) Bambang bentuk pada tahun 2005 sebagai bentuk keseriusannya peduli terhadap lingkungan. Aksi tanam pohon di berbagai lahan kritis merupakan sebagian aktivitas mantan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu ini. Hingga saat ini, bersama dengan PUSAKA, ia telah menanam sekitar hampir 100 hektar lahan untuk

kepentingan ekologi Kota Batu.

4 Warsito Purwo Taruno, penerima penghargaan kategori kesehatan

Sebuah kontribusi bagi dunia kesehatan telah ia torehkan. Alat pembasmi kanker otak dan kanker payudara berbasis teknologi ECVT adalah hasil riset Doktor lulusan Universitas Shizuoka, Jepang ini. Keampuhan alat ciptaan Ketua Umum Masyarakat dan Ilmuan Teknologi Indonesia (MITI) ini telah terbukti. Salah seorang kakak perempuannya yang menderita kanker payudara stadium IV dinyatakan bersih dari sel kanker setelah beberapa bulan memakai alat tersebut.

5 Irma Suryati, penerima penghargaan kategori bidang ekonomi

Meski memiliki keterbatasan fisik, ia menemukan kebahagiaan dengan memotivasi orang lain agar tidak menyerah pada kekurangan. Melalui kreativitasnya, penyandang disabel asal Kebumen, Jawa





Tengah, ini kain sisa industri garmen dibentuk menjadi aneka produk yang unik. Setelah berhasil, Irma mulai mengajak teman-teman sesama disabel mengikuti jejaknya dan menjadikan rumahnya tempat menginap sekaligus pelatihan penyandang disabel. Tak hanya sebatas memberi pelatihan kepada para penyandang disabel dan warga desa, Irma juga membantu memasarkan hasil karya binaannya. Tidak kurang dari 5.000 orang telah menjadi mitra binaan Irma.

6 **Houtman Zainal Arifin**, penerima penghargaan tokoh teladan dan kepedulian

Entah sudah berapa banyak kaum dhuafa, anak terlantar yang langsung dirawat dan dipelihara olehnya bersama keluarga. Ia meyakini, bahwa kedatangan kaum dhuafa itu adalah kiriman Tuhan untuk disambut oleh beliau guna meraih cinta-Nya. Jadilah ia hidup bersama puluhan anak-anak kaum dhuafa, di dalam rumahnya sendiri. Semua anak-anak itu diperlakukan layaknya anak-anaknya sendiri. Ia telah mengajarkan bahwa hidup bukan hanya tentang aku, tetapi juga tentang kita. Hidup itu juga tentang orang tua, tentang keluarga, tentang negeri, tentang agama dan juga tentang orang-orang di sekitar. Ia juga yang mengajarkan, buat apa kau ada, kalau keberadaanmu manfaatnya tidak dirasakan oleh mereska.



7 **Jefry Al Buchory**, Lifetime Achievement

Metode dakwah yang ia usung memiliki ciri khas tersendiri. Dengan gaya dakwah yang santai dan dikemas dengan gaya anak muda, ia bisa masuk ke semua kalangan. Ustad gaul, begitulah ia dikenal. Perjuangan dakwahnya telah memberikan inspirasi bagi kita semua. Uje, begitu ia dipanggil, tidak segan berbaur bersama kaum muda dalam aktivitas dakwahnya. Perjalanan hidup pria kelahiran Jakarta, 12 April 1973 ini mengajarkan kita bahwa tidak ada kata terlambat untuk menggapai jalan Tuhan.

Selain para tokoh, Dompét Dhuafa Award 2013 juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada media-media yang dinilai memberikan inspirasi bagi masyarakat seperti:

1. Program perempuan inspiratif diberikan kepada program **"Perempuan Hebat" ANTV**.
2. Program religi inspiratif diberikan kepada sinetron **"Para Pencari Tuhan" SCTV**.
3. Program kemanusiaan dan kepedulian inspiratif kepada **"Mata Hati" DAAITV**.
4. Layanan publik responsif kepada **akun Twitter @TMC Polda Metro**.
5. Media online inspiratif kepada **Detik.com**. ■

Seremonia



Kemensos RI hadir dalam
Milad Dompot Dhuafa ke-20

Milad Ke-20, Dompot Dhuafa Pro Ekonomi Keumatan

Mengangkat tema Gelombang Ekonomi Zakat (GEZ), Dompot Dhuafa menggelar Pasar Rakyat dalam menyambut miladnya yang ke-20.

Berempat di halaman parkir Gedung Arthaloka, Sudirman, Jakarta pada Ahad, (30/6) Juni, Pasar Rakyat menghadirkan berbagai *stand* program pemberdayaan Dompot Dhuafa selama 20 tahun kiprahnya meluncurkan program-program pengentasan kemiskinan.

Dalam Pasar Rakyat tersebut, program ekonomi Dompot Dhuafa akan menghadirkan berbagai produk hasil binaan pemberdayaan Masyarakat

Mandiri (MM), Kampoeng Ternak (Kater), dan Pertanian Sehat Indonesia (PSI). Kemudian dari program kesehatan akan memberikan layanan dan informasi kesehatan bagi masyarakat umum.

Sementara itu, program relief menghadirkan *stand* Disaster Management Center (DMC), garda terdepan Dompot Dhuafa dalam urusan kebencanaan. DMC akan menghadirkan berbagai informasi terkait kebencanaan dan menggelar simulasi bencana. Tidak



ketinggalan pula, divisi pendidikan turut serta memberikan informasi beasiswa dan segala aktivitas yang dilakukannya selama ini dalam membantu pendidikan kaum dhuafa.

Selain diramaikan dengan kegiatan Jalan Sehat dan Sepeda Santai yang dibuka oleh Menteri Sosial RI, Pasar Rakyat ini juga menghadirkan para artis pendukung, di antaranya Shena Maliana X Factor. Pertunjukkan seni Silat Jampang dari pesilat desa Jampang, Bogor, Jawa Barat,

yang juga merupakan salah satu mitra di Kawasan Zona Madina Dompot Dhuafa.

“Melalui acara Pasar Rakyat ini, Dompot Dhuafa ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat luas umumnya dan muslim khususnya, bahwa potensi dana filantropi Islam (zakat, infak, sedekah, wakaf, dll.) bila dikelola secara maksimal dan profesional dapat mengubah struktur masyarakat,” jelas Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ismail A.Sadi. “Tidak hanya berupa program

karitas jangka pendek, tetapi juga program pemberdayaan jangka panjang guna mengubah kondisi kaum papa sehingga dapat berdaya.”

Ismail menambahkan, tema GEZ dalam rangka milad Dompot Dhuafa ke-20 ini menjadi relevan lantaran zakat menjadi instrumen penting dalam pengentasan kemiskinan. Sejak awal didirikannya, Dompot Dhuafa menaruh perhatian yang sangat besar terhadap ekonomi keumatan. Nilai-nilai Islam dijalankan Dompot Dhuafa sebagai keyakinan bahwa Islam juga mengajarkan dan melestarikan aktivitas ekonomi yang berkeadilan, yang berpihak kepada masyarakat kecil dan menengah.

Melalui Pasar Rakyat ini, Dompot asapendayagunaan zakat didasari kesadaran dan pemahaman bahwa dalam zakat selain memiliki nilai kepedulian, juga terkandung kewajiban bagi umat Islam untuk meningkatkan produktivitas dan kompetensinya. Diharapkan gelombang kesadaran masyarakat mengenai zakat dan potensinya akan semakin bergulir deras sehingga ekonomi yang berkeadilan dan merata dapat terwujud. ■ (DD/gie)



Ramadhan membawa berkah tersendiri bagi pembuat makanan khas berbuka puasa ala Nusantara. Warga kota maupun daerah tidak saja menyajikan aneka kolak, kurma, es buah, dan kudapan lainnya, tetapi juga menu favorit di wilayahnya. Inilah beberapa sajian hidangan berbuka puasa ala Nusantara.

BALI: Sate Putting Susu

Denpasar menjadi tempat yang mudah menemukan sajian khas bulan Ramadhan. Bahan utama sate ini terbuat dari daging kantung susu sapi yang dimasak dan dipotong agak tipis. Bahan sate diberi bumbu ragi dan di bakar layaknya sate pada umumnya, dan untuk menyantapnya sate putting susu ditambah sambal plencing.

BANTEN: Ketan Bintul

Ketan Bintul salah satu makanan khas yang tersaji di bulan Ramadhan dari Kota Serang, Banten. Ketan ini berbahan baku nasi ketan yang ditumbuk halus, dan disajikan bersama sepotong daging sapi berikut gulainya. Atau ada juga ketan dipotong-potong dan ditaburi serundeng kelapa.

PAPUA: Papeda

Papeda adalah makanan khas Papua yang terbuat dari sagu. Sebelum disajikan, terlebih dahulu di saring kemudian diberi air jeruk untuk menimbulkan citarasa lezat dan diberi air panas secukupnya. Kemudian campuran tersebut diaduk sampai mengembang dan disantap kala hangat. Untuk melengkapi sajian Papeda, biasanya diberi ikan kuah pedas dan sayur tagas-tagas yang terbuat dari campuran daun singkong, bunga pepaya, dan ubi jalar.

ACEH: Bubur Kanji Rumi

Bubur ini berasal dari Aceh Pidie dan makanan ini menjadi santapan pembuka berbuka puasa. Bahan-bahan dalam bubur kanji rumi ini antara lain beras, ayam, minyak, bawang goreng, dan aneka bumbu khas daerah Aceh.

YOGYA: Kicak

Panganan khas Kota Gudeg ini memang hanya muncul di saat bulan puasa tiba. Panganan yang terbuat dari ketan, kelapa muda,

Budaya Saji, Berbuka Puasa ala Nusantara



Sate Putting Susu



Ketan Bintul

kentang, pandan, dan nangka, sehingga berasa manis dan gurih. Untuk mendapatkan makanan ini hanya bisa dijumpai di Pasar Sore Ramadan di Kampung Kauman, yaitu sebuah kampung Muslim tertua di Yogyakarta. Wilayah ini merupakan awal mula lahirnya Muhammadiyah.

KEPULAUAN RIAU: Gulai Siput

Makanan khas Tanjungpinang, Kepulauan Riau ini tersaji khusus di bulan Ramadhan. Sajian khas tanah Melayu ini berbahan baku utama siput sawah. Siput berbumbu gulai ini dimasak bersama dengan sayur-sayur pakis, pucuk daun ubi, daun keladi, dan terung asam.

PALEMBANG: Celimpungan

Makanan berbahan dasar berupa adonan sagu dan ikan, nyaris mirip halnya



Bubur Kanji Rumi



Kicak

Papeda



Celimpungan



Jenang Gandul



Es Pallu Butung



Sayur Pucung

MALUKU: Bubur Ne

Bubur ne nyaris langka di beberapa daerah di Maluku, namun untuk menemukan hidangan khas pembuka berbuka puasa khas Maluku ini salah satunya bisa ditemui di daerah Desa Batu Merah, Ambon. Bubur ne dibuat dari sagu mentah kering yang berbentuk bulatan kecil-kecil berwarna putih, merah muda, atau merah. Bulatan sagu ini kemudian dimasak dalam santan sampai empuk, kemudian dicampur dengan gula merah/gula Saparua, daun pandan, dan kayu manis.

JAWA TENGAH: Jenang Gandul

Nama lain dari Jenang Gandul adalah bubur candil. Makanan berupa bubur ini didalamnya ada bola-bola (candil-candil) seukuran kelereng yang terbuat dari bahan dasar tepung. Makanan yang sudah ada sejak jaman penjajahan Hindia-Belanda ini, terasa legit dengan kuah manis dari gula merah yang tersaji bersama dengan candil-candil.

JAKARTA: Sayur Pucung

Sayur pucung ala Betawi ini sekilas mirip rawon Surabaya, selain sama-sama pakai kluak dan bumbu yang serupa, sayur pucung tidak pakai potongan daging tapi menggunakan ikan bandeng atau ikan gabus. Untuk menemukan sajian khas berbuka puasa ini, di sekitar Balekambang, Condet, Jakarta Timur, ramai penjaja makanan menawarkan sayur pucung saat Ramadhan. ■ (PDN)

empek-empek yang juga berasal dari Sumatera Selatan. Celimpungan, umumnya berbentuk bulat dengan diameter sekitar 10 cm dengan permukaan yang tampak tipis (pipih). Untuk menyantapnya, biasanya tersedia kuah yang terbuat dari santan dan racikan bumbu-bumbu lainnya. Biasanya celimpungan dimakan bersama dengan sambel gorengnya.

MAKASSAR: Es Pallu Butung

Makanan khas orang Bugis Makassar ini mirip dengan es pisang ijo, ada es dan sirup, hanya saja untuk es pallu butung ini pisangnya tidak ditutupi dengan kulit tepung yang berwarna hijau. Pisang yang dipakai biasanya jenis pisang kepok yang sudah tua. Siraman kuahnya memakai santan, tepung beras, daun pandan, garam, dan gula.

Pertamina, Peduli Pendidikan Sekolah Pinggiran



Kalimantan Timur. “Setelah mereka mengajukan sebagai sekolah dampingan, kami seleksi terlebih dahulu. Selanjutnya, kepala sekolah harus menandatangani pernyataan kesanggupan dalam menjalankan bimbingan yang diberikan. Peminat menjadi sekolah dampingan cukup tinggi. Kami menerima puluhan sekolah untuk bergabung dalam program ini,” jelas Fita Berlina Akbar, Manajer Area Samarinda Dompel Dhuafa Kaltim sekaligus penanggung jawab program Pertamina for Education.

Rangkaian awal kegiatan ini adalah pelatihan “*Teacher As Coach*,” yang dilaksanakan di sekolah-sekolah di empat kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Ratusan guru dari berbagai sekolah di Balikpapan, Samarinda, Bontang, dan Kutai Timur mengikuti pelatihan yang digelar pada bulan Februari hingga Maret lalu.

“Kegiatan ini bertujuan menginspirasi guru untuk meningkatkan pendidikan berkualitas dan bagaimana mengimplementasikan pendidikan yang berkualitas,” jelas Hendri Munir, fasilitator program *Pertamina for Education*.

Secara terpisah, Senior Supervisor External Relation Pertamina Marketing Operational Region VI Kalimantan, Bambang Irianto menjelaskan bahwa program ini merupakan bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina.

“Kami tertarik untuk berkerja sama dengan Dompel Dhuafa Kalimantan Timur karena kesamaan visi dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta konsep program yang ditawarkan juga menarik. Dimana para guru tidak hanya diajarkan tujuan tetapi juga cara mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Kami berharap masyarakat bisa mendapatkan manfaat dari kerjasama ini dan Dompel Dhuafa menjadi partner kami dalam program-program lainnya,” ungkap Bambang.

Pendidikan di pilih, aku Bambang, lantaran merupakan elemen penting. Melalui program ini, PT Pertamina mendukung ketersediaan layanan pendidikan bagi sekolah dan siswa-siswi yang layak mendapatkan fasilitas program tersebut. Sebuah bangsa yang maju diawali dengan pendidikan yang berkualitas. ■ (DD/ely/gie)

BALIKPAPAN – Menyambut dan melepas siswa oleh guru adalah hal yang biasa bagi sebuah sekolah unggulan atau mahal. Namun, bagi sekolah dasar negeri dan swasta yang lokasinya di pelosok atau pinggiran kota, kegiatan tersebut menjadi hal yang luar biasa.

“Sejak kami sambut dan melepas, keakraban antara murid dan guru semakin bertambah. Baik guru dan murid merasa kehilangan sesuatu,” tutur Kepala Sekolah SDN 003 Balikpapan Timur, Karsini yang ditemui pada April lalu. Situasi kehangatan dan keakraban inilah yang coba dibangun oleh Karsini dan tim gurunya. Mereka sadar bahwa kondisi yang hangat dapat memicu kenaikan prestasi akademis anak-anak muridnya.

Mereka juga berusaha membangun dan mengkondisikan muridnya untuk mengimplementasikan nilai-nilai moral seperti kejujuran, berkerjasama. Implementasi itu mereka wujudkan dalam metode pembelajaran yang mengedepankan *team work*. Mereka membentuk kelompok tutorial sebaya. Sebuah metode di mana anak-anak yang pintar mengajar pada teman-temannya yang kurang pandai. Ketika anak-anak tersebut banyak membantu, mereka akan mendapatkan penghargaan dari para guru. Mereka juga menerapkan sekolah tanpa sistem ranking. Sebaliknya, anak-anak yang dibantu pun merasakan keakraban dan mendapatkan ilmu yang saling bermanfaat



bagi mereka semua.

Kegiatan yang dilakukan Karsini dan tim gurunya juga dilaksanakan oleh para guru di lima sekolah lainnya di Balikpapan. Lima sekolah tersebut adalah SDN 003 Balikpapan Timur, SDN 009 Balikpapan Tengah, SDN 029 Balikpapan Utara, SDN 006 Balikpapan Timur dan MI Hidayatul Mustaqim Balikpapan.

Mereka adalah sekolah-sekolah yang berada di pinggiran kota Balikpapan yang menjadi dampingan dalam program *Pertamina for Education* yang digagas Pertamina dan Dompel Dhuafa Kalimantan Timur.

Program pendampingan ini, para guru mendapatkan bimbingan tentang bagaimana merumuskan target terpenting (*widly important goal*) sekolah tersebut, disamping cara-cara untuk mengimplementasikan tujuan tersebut. Mereka mendapatkan pendampingan selama satu tahun lamanya.

Untuk menjadi sekolah dampingan, sekolah-sekolah tersebut diseleksi oleh tim dari Pertamina Marketing Operation Region VI Kalimantan dan Dompel Dhuafa

Kethoprak Ramadhan



Berdakwah melalui jalur budaya setelah berbuka dan sholat tarawih di Rumah Budaya Nusantara Puspo Budoyo, Ciputat, Tangsel, Banten. Wali Sunan Kudus (Parni Hadi) sedang meleraikan dua muridnya yang sedang bertikai, Arya Penangsang (Puguh, RRI Solo) dan Sultan Hadiwijaya (Ali Marsudi, RRI Solo). Keduanya diminta berlaku sabar.



Setiap pembelian PAKET KEBANGGAAN INDONESIA, Anda telah berinfak Rp.5000,- melalui DOMPET DHUAFa

Al-Qur'an ku

Dengan Tajwid Blok Warna

WORLD'S
NO.1
AL-QUR'AN

Inovasi
Baru
DENGAN
5 DESIGN
COVER



CLASSIC EDITION

55 MASTERPIECE in 1

PAKET
KEBANGGAAN
INDONESIA



PLATINUM EDITION

Dapat dipesan di LEJEL Home Shopping
021 - 3048 5450 (24 hours Call Center) www.lejel.co.id



**DOMPET
DHUAFA**

JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAFA REPUBLIKA

KANTOR PELAYANAN



KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai, C 28 - 29,
Ciputat 15419;
Telp. (021) 741 6050
Fax. (021) 741 6070



KANTOR SUDIRMAN

Gedung Nugra Santana Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 7 - 8, Jakarta 10220;
Telp. (021) 251 0722
Fax. (021) 251 0613



KANTOR WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republik.
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel
Telp. (021) 780 3747 EXT.138
Fax. (021) 781 8832



KANTOR RADIO DALAM

Komp. Margaguna. Jl. Radio Dalam No. 11, JakSel.
Telp. (021) 721 1035
Fax. (021) 721 1005



KANTOR RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.
Telp./ Fax. (021) 470 4704



KANTOR KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang
Telp. (021) 546 0356



KANTOR BEKASI

Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi
Telp. (021) 292 86239

KANTOR CABANG



DD SINGGALANG

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar
Telp. (0751) 400 98



DD WASPADA

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan,
Sumatera Utara. Telp./Fax. (061) 4511936



DD SUMSEL

Jl. Angkatan 66 No.435, Ruko Orange Palembang, Sumsel
Telp./ Fax. (0711) 814 234



DD RIAU

Jl. Tuanku Tambusai no.145 Pekanbaru
Ph : +62 - 761 - 22078
Fax : +62 - 761 - 24103



DD JABAR

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.
Telp. (022) 603 2281
Fax. (022) 612 0130



DD BANTEN

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten
Telp. (0254) 2222 47
Fax. (0254) 2222 41



DD JOGJA

Jl. Kyai Mojo No. 97, Jogjakarta.
Telp. (0274) 747 8605
Fax. (0274) 622 914



DD JAWA TENGAH

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,
Manyaran Semarang, JaTeng
Telp. (024) 762 3884
Fax. (024) 766 37018



DD JATIM

Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 69 Surabaya
Telp. (031) 502 3290
Fax. (031) 502 6347



DD KALTIM

Jl. Ahmad Yani Rt. 4. No. 1, Karang Jati,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76123.
Telp. (0542) 441980
Fax. (0542) 441984



DD SULSEL

Jl. Abdullah Daeng Sirau No.170 A, Makassar
Telp.(0411) - 459068
Fax. (0411) 871162



DD HONGKONG

Jardine Bazaar No.62 2/F,
Causeway Bay, Hong Kong
Phone: +852 31147536 / 31194707



DD AUSTRALIA

Centre for Islamic Dakwah & Education Masjid Al Hijrah, 45
Station Street Tempe, NSW 2044, Australia.
Phone. (061) - (2) - 95911593



DD JAPAN

4-5-8 Kami Osaki Shinigawa-ku Sugino Bounryou 3C - I
Tokyo, Japan, 141-0021
Phone. 03-6431-8614

KANTOR PERWAKILAN



DSNI Amanah Batam

Komp. BATAMINDO, Masjid Nurul Islam
Muka Kuning, Batam - 29433
Ph : +62 770 611901
Fax : +62 770 611902



RUMAH SOSIAL INSAN MADANI

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih, Kota Jambi, Jambi
Telp. (0741) 573347



LAMPUNG PEDULI

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.
Telp./Fax. (0721) 267582



DOMPET SOSIAL MADANI BALI

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.
Telp. (0361) 7445221 Fax. (0361) 241376



DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, Pontianak,
Kalimantan Barat. Telp. (0561) 7918676
Fax. (0561) 768190



DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS

Jl. Pariwisata No. 9 Lingkungan Pengempel, Kota Mataram,
Nusa Tenggara Barat. Telp. (0370) 6627478

Tim Rescue DMC untuk Gempa di Aceh



ACEH TENGAH – Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa memberangkatkan Tim Rescue terkait gempa yang terjadi di wilayah Kabupaten Aceh Tengah, NAD. “Tim ini akan menginventarisir kebutuhan apa saja yang dibutuhkan para

pengungsi yang berada di kawasan Aceh Tengah,” kata Koordinator Tim SAR DMC Dompot Dhuafa, Ahmad Riyadi di Aceh, Rabu (4/7) lalu.

Selain mendata kebutuhan cepat yang diperlukan pengungsi, Tim Rescue DMC Dompot Dhuafa melakukan survei cepat kerentanan wilayah, baik dari bangunan fisik maupun sosial, dan mengevaluasi kelayakan zonasi pemanfaatan

ruang.

“Kita akan mendata tingkat kelayakan pemanfaatan ruang, seperti kondisi lingkungan, bangunan rumah penduduk, dan segala macamnya,” katanya.

DMC Dompot Dhuafa juga membuka Posko Induk untuk menampung logistik,

membuka dapur umum dan beberapa aktivitas lainnya. Posko tersebut menjadi pusat dari semua aktivitas penanganan pengungsi, seperti layanan kesehatan gratis dan *trauma healing* untuk anak-anak.

Ahmad juga menjelaskan saat ini tim dan relawan dibagi menjadi dua fungsi. Satu tim untuk membantu evakuasi dan pencarian korban sedangkan tim lainnya bertugas membuka Posko Induk.

Ia menyampaikan, beberapa tim dari Dompot Dhuafa juga akan bergabung dalam penanganan pengungsi gempa pada masa tanggap darurat ini.

“Beberapa tim logistik, medis, psikolog, pendidikan dan relawan akan segera bergabung, tambahannya. ■ (DD/sgt/gjie)

Sekolah Ceria Untuk Anak-anak Korban Gempa di Aceh

ACEH TENGAH – Puluhan anak-anak korban gempa di Aceh Tengah, NAD, mendapatkan terapi psikologi selama di pengungsian. Program yang bernama Sekolah Ceria ini bekerja sama dengan organisasi dunia yang mengurus bidang anak-anak, UNICEF.

Hal tersebut disampaikan Hendy Johan dari Divisi Komunikasi dan Informasi Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa saat dikonfirmasi di tempat pengungsian Desa Blang Mancung, Kecamatan Ketol, Aceh Tengah, NAD.

“Kami membuat Sekolah Ceria di lokasi-lokasi pengungsian untuk memberikan terapi anak-anak dengan cara bermain, simulasi dan belajar ringan,” kata Hendy.

Hendy mengungkapkan terdapat dua relawan psikolog dari DMC Dompot Dhuafa bersama tiga relawan dari UNICEF memberikan terapi kepada puluhan anak-anak korban gempa Aceh yang tersebar di beberapa wilayah yang terkena imbas gempa.

“Hal inilah yang tentunya saat ini dirasakan oleh saudara-saudara kita di Blang Mancung yang merasakan langsung dampak



gempa berskala 6,2 SR beberapa hari yang lalu,” katanya.

Pendampingan psikososial tersebut bertujuan untuk membantu pemulihan kondisi mental dan psikis anak-anak, khususnya kepada sekitar 55 anak-anak korban bencana yang ada di pengungsian.

“Kita berharap dengan adanya program pendampingan psikososial tersebut, anak-anak pengungsi itu tidak akan mengalami trauma yang berkepanjangan dan menjalani kehidupannya seperti sediakala,” tutupnya.

Dampak psikologis yang juga dapat ditimbulkan adalah depresi atau tekanan jiwa yang akan sulit hilang dalam waktu singkat dan akan terus membekas seumur hidup terutama pada anak-anak.

“Untuk itu peran psikolog sangat dibutuhkan demi menormalkan kembali kejiwaan para pengungsi terutama pada anak-anak yang memang kondisi kejiwaannya masih sangat rentan, agar kembali normal hingga tidak mengalami traumatik yang berkepanjangan,” katanya. ■ (DD/sgt/gjie)

Gerai Zakat Ramadhan



KANTOR PUSAT DOMPET DHUAFA
Perkantoran Ciputat Indah Permai C 28-29,
Jl. Ir. H. Juanda No. 50 Ciputat
Tlp. 021-741 6050 // Fax. 021-741 6070

KANTOR PREMIUM DOMPET DHUAFA
Wisma Nugra Santana Lt. 10,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 JakPus 10220
Tlp. 021-251 0722 // Fax. 021-251 0613.

KANTOR DOMPET DHUAFA WARUNG BUNCIT
Kantor Harian Umum Republika,
Jl. Warung Buncit No. 37, Jakarta Selatan.
Tlp. 021-780 3747 ext 138

KANTOR DOMPET DHUAFA RADIO DALAM
Jl. Radio Dalam Raya No. 11, Kebayoran, Jakarta
Selatan. Tlp. 021-721 1035 //
Fax. 021-727 9860

KANTOR KAS RAWAMANGUN
Jl. Balai Pustaka V No. 3 Rawamangun, Jakarta
Timur. Tlp. 021-470 4704

KANTOR KAS KARAWACI
Gedung Wardah. Jl. Zaitun Raya Islamic Village,
Karawaci, Tangerang. Tlp. 021-546 03 118

KANTOR KAS BEKASI
Apartemen Center Point Tower A No. GF 17
Jl. Ahmad Yani Kav. 21, Bekasi.
Tlp. 021-2928 6239

Konter Jakarta Selatan



PLAZA SENAYAN
Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta

PIJATEN VILLAGE

PEJATEN VILLAGE MALL
Jl. Warung Jati Barat No. 39,
Jati Padang, Pasar Minggu



KUNINGAN CITY
Jl. dr. Satrio kav 18, Kuningan –
Setiabudi, Jakarta



ITC PERMATA HIJAU
Jl. Letjen. Soepeno No. 34
Arteri Permata Hijau, Jakarta



ANTAM
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta



LOTTE MART FATMAWATI
Jl. RS. Fatmawati No. 15
Komp. Golden Fatmawati,
Jakarta



PLAZA KALIBATA
Jl. Pahlawan Kalibata, Rawajati,
Pancoran, Jakarta



KOTA KASABLANGKA
Jl. Casablanca Raya Kav. 88,
Jakarta



SENAYAN CITY
Jl. Asia Afrika No. 19, Jakarta



TALLAVERA OFFICE PARK
Jl. Letjen TB. Simatupang
No. 26, Jakarta



GANDARIA CITY
Jl. Sultan Iskandar Muda,
Kebayoran Lama, Jakarta

DHARMAWANGSA SQUARE
Jl. Dharmawangsa VI,
Kebayoran Baru, Jakarta



REKAYASA INDUSTRI
Jl. Kalibata Timur I No. 36,
Jakarta



ADHIMIX PRECAST INDONESIA
Gedung Graha Anugerah Lt. 3,
Jl. Raya Pasar Minggu No. 17A,
Jakarta



PLAZA FESTIVAL
Jl. H. R. Rasuna Said
Epicentrum Kav. 22, Jakarta

WISMA KODEL
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. B4,
Jakarta

Konter Jakarta Pusat



THAMRIN CITY
Jl. Thamrin Boulevard, Waduk
Melati Jakarta



MAL SARINAH
Jl. MH Thamrin No. 11,
Menteng, Jakarta



TOKO WALI SONGO
Jl. Kwitang, Jakarta



ZIS INDOSAT
Jl. Medan Merdeka Barat
No. 21, Jakarta



BLOK B TANAH ABANG
Jl. KH. Fakhruddin No. 36,
Jakarta



PLAZA PERMATA
Jl. MH. Thamrin No. 57,
Jakarta



GRAND INDONESIA
Jl. MH. Thamrin No. 1, Jakarta



WISMA KOSGORO
Jl. MH. Thamrin Kav. 22,
Gondangdia, Jakarta



CARREFOUR ITC CEMPAKA MAS
Jl. Letnan Jenderal Suprpto
Jakarta Pusat



KEMENTERIAN KEUANGAN RI
Jl. Dr. Wahidin Raya Nomor 1
Jakarta

Konter Jakarta Barat



CENTRAL PARK
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28,
Tanjung Duren, Jakarta



SLIPTI JAYA
Plaza Lt. Dasar. Jl. S Parman
Jakarta



MASJID RCTI RAUDHATUL JANNAH
Jl. Raya Perjuangan No. 1,
Kebon Jeruk, Jakarta



MALL CIPUTRA
Jl. Arteri S. Parman, Grogol
Jakarta



MALL PURI INDAH
Jl. Puri Agung, Jl. Kembangan
Selatan, Jakarta

Konter Jakarta Timur



TIP TOP RAWAMANGUN
Jl. Balai Pustaka Timur 31-35
Jakarta

TIP TOP PONDOK BAMBU
Jl. Pahlawan Revolusi, Jakarta



PLAZA CIBUBUR
Jl. Raya Alternatif Cibubur,
Jatisampurna, Bekasi



CIBUBUR JUNCTION
Jl. Jambore No. 1, Cibubur,
Jakarta



LOTTE MART PASAR REBO
Jl. Lingkar Luar Selatan Kav 6
Jakarta



CARREFOUR MALL BUARAN
Jl. Raden Inten No. 1, Duren
Sawit, Jakarta

**CARREFOUR KRAMAT JATI
INDAH PLAZA**
Jl. Raya Bogor KM 19, Jakarta

Konter Bekasi



BEKASI SQUARE
Jl. Achmad Yani No. 8,
Pekayon Jaya, Bekasi



MALL METROPOLITAN
Jl. KH. Noer Ali
Gedung Mal Metropolitan
Bekasi Selatan



BLU PLAZA
Jl. Chairil Anwar No. 27-36
Bekasi Timur



KPP MADYA BEKASI
Jl. Cut Mutia No.125,
Margahayu, Bekasi Timur



TIP TOP PONDOK GEDE
Jl. Jatimakmur No. 30
Pondok Gede, Bekasi



BEKASI CYBERPARK
Jl. KH. Noer Ali 177 Bekasi

Konter Tangerang



TIP TOP CIPUTAT
Jl. R.E. Marthadinata No. 5.
Ciputat, Tangerang Selatan



SARI ASIH CIPUTAT
Jl. Otista Sasak Tinggi No. 3
Ciputat Tangerang Selatan



BSD PLAZA
Jl. Raya Serpong Sektor IV,
Serpong, Tangerang Selatan



TERASKOTA
Jl. Pahlawan Seribu, CBD
Lot VII B, Lengkong Gudang
Serpong



SUMMARECON MALL SERPONG
Jl. Boulevard Gading Serpong Blok
AA4/ 39-45. Pakulonan Barat,
Curug, Tangerang



**THE FLAVOR BLISS ALAM
SUTERA**
Jl. Alam Sutera Boulevard Serpong,



LIVING WORLD
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 21,
Serpong, TangSel



TELKOM SIGMA
Jl. Kapt. Subijanto Dj. No. 1, BSD
City, Serpong, Tangerang



CARREFOUR ITC BSD
ITC BSD, Jl. Raya Serpong Km. 9
Serpong, Tangerang Selatan

CARREFOUR TANGCITY
TangCity Mall, Jl. Jend. Sudirman
No.1 Cikokol Tangerang, Banten

**CARREFOUR SUPERMAL
KARAWACI**
Supermall Karawaci, Jl. Boulevard
Diponegoro No. 105, Karawaci,
Tangerang

PERKANTORAN CIMB NIAGA
Griya Niaga Bintaro. Jl. Wahid
Hasyim Blok B IV No. 3, Bintaro
Jaya Sektor VII

Konter Depok



MAL CINERE
Jl. Cinere Raya, depan Optik
Melawai



ITC DEPOK
Jl. Margonda Raya, Kav. 56
Depok



DTC DEPOK
Jl. Sawangan Raya No. 1
Depok



DEPOK TOWN SQUARE
Jl. Raya Margonda No. 1
Pondok Cina, Depok



TIPTOP DEPOK
Jl. Tole Iskandar Mekar Jaya
Kec. Sukma Jaya - Depok



D'MALL
Jl. Margonda Raya, Depok

Konter Bogor



MALL CIBINONG
Jl. Mayor Oking, Kota Bogor



EKALOKASARI PLAZA
Jl. Pajajaran 123, Bogor



BOTANI SQUARE
Jl. Raya Pajajaran No. 69 -
71. Bogor, Jawa Barat



BOGOR TRADE MALL
Jl. Ir. Haji Juanda, Paledang,
Bogor.



Konter Khusus LKC



**GIANT HYPERMARKET
CIMANGGIS**
Jl. Raya Bogor, Cimanggis, Depok

GIANT SAWANGAN
Jl. Bojongsari RT01/04 Kel/Kec.
Bojongsari, Depok

**GIANT HYPERMARKET - TAMAN
YASMIN**
Jl. Raden Kyai Haji Abdulah Bin
Nuh, Bogor

GIANT BSD
Giant BSD City, Jl. Pahlawan Seribu,
BSD City

GIANT GAPLEK
Jl. R.E. Martadinata di wilayah Kec.
Pamulang, Kota Tangerang Selatan



GIANT ALAM SUTRA
Jl. Jalur Sutera No. 32 A Kel.
Paku Jaya, Kec. Serpong Utara

**GIANT CBD PARAMOUNT
SERPONG**
Jl. Scientia Boulevard, Para-
mount Serpong, Tangerang

RS. MEILIA
Jl. Alternatif Cibubur, KM 1,
Cimanggis, Depok



**CARREFOUR EXPRESS
PAMULANG**
Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang
Barat, Tangerang Selatan

CARREFOUR CIPUTAT
Jl. RE Martadinata ,Ciputat
Tangerang Selatan



ITC BSD
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Giant BSD City

**HOT CWIE MIE MALANG &
ROELLIE'S STEAK**
Jl. TB. Simatupang Raya No. 2,
Fatmawati

WISMA BUMIPUTERA
Jl Jend. Sudirman Kav 75
Jakarta



**KOPERASI PEDAGANG
PASAR TANAH ABANG
(KOPPAS TANAH ABANG)**
Ruko Blok F No. 4
Ruko Blok F3 No. 15
Pasar Regional Tanah Abang

Konter Khusus RST



BINTARO PLAZA
Jl. Bintaro Utama III Sektor 3A
Pondok Aren

PLAZA PONDOK GEDE
Jl. Pondok Gede Raya. Pinang
Ranti, Jakarta



**PATRA JASA OFFICE
TOWER**
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.
32-34, Jakarta Selatan



MT. HARYONO SQUARE
Jl. MT Haryono Kav. 10,
Bidara Cina, Jakarta

**BAZAAR ROYAL
RAMADHAN @FUNCTION
HALL LEVEL 2 PLAZA
INDONESIA**
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28 - 30,
Gondangdia. Central Jakarta

Konter Khusus Ranti



**RANTI SHOWROOM AND
HEAD OFFICE**
Jl. Raya Hankam No. 12, Pondok
Gede, Jatiwarna, Bekasi

RANTI CIBUBUR JUNCTION
Jl. Jambore No. 1, Ciracas
Jakarta

**RANTI MALL GRAHA
CIJANTUNG**
Jl. Pendidikan I, Cijantung, Pasar
Rebo, Jakarta

RANTI PEJATEN VILLAGE
Jl. Pejaten Raya, Pasar Minggu,
Jakarta

RANTI ARION PLAZA
Jl. Pemuda Kav. 3, Rawamangun,
Jakarta

RANTI RAWAMANGUN
Jl. Balai Pustaka No. 17B,
Rawamangun, Jakarta

RANTI GANDARIA CITY
Jl. Sultan Iskandar Muda,
Kebayoran Lama, Jakarta

**RANTI METROPOLITAN
MALL**
Jl. Jend. A. Yani, Bekasi Selatan

RANTI MARGO CITY DEPOK
Jl. Margonda Raya No. 358,
Depok

RANTI BSD SERPONG
Ruko Mall WTC Matahari, Jl.
Raya Serpong No. 5859
Serpong

RANTI BINTARO
Ruko Marcela No. 1 Jl. Mandar
Utama Sektor 3A

**RANTI BIP (BANDUNG
INDAH PLAZA)**
Jl. Merdeka No. 56, Bandung

RANTI DUTA MALL
Jl. A. Yani Km 20, Banjarmasin

RANTI TUNJUNGAN PLAZA I
Jl. Jenderal Basuki Rahmat
Surabaya, Jawa Timur

RANTI MAKASSAR
Ruko TULIP, Jl. Pengayoman
Blok C2 No. 19, Panakkukang -
Makassar

RANTI GUBENG
Jl. Raya Gubeng No. 32 Komp.
Ruko 21, Gubeng II
Surabaya

RANTI MALL SKA
Jl. Soekarno Hatta No. 24
Pekanbaru - Riau

RANTI CIREBON
Jl. Tuparev No. 36, Cirebon -
Jawa Barat

Ummy



SATU keluarga
hafizh



Mari bantu para penghafal Al Quran dengan mendonasikan
Rp.140.500 untuk menjadikan Al Quran cahaya penerang dalam
keluarga Indonesia. Anda juga akan mendapatkan 1 edisi Majalah
Ummy Satu Keluarga Satu Hafidz

Salurkan donasi anda melalui:
Bank Mandiri 101.000.5968.266 a.n
Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Ramadhan di Mall

Buka puasa di mall menjadi salah satu alternative bagi warga Jakarta yang menginginkan suasana berbeda. Apalagi dilakukan bersama dengan keluarga, teman ataupun rekan kerja. Sambil menikmati santapan berbuka puasa dengan orang-orang yang anda sayangi, nikmatilah pertunjukan yang disuguhkan oleh Dompot Dhuafa yang bekerjasama dengan 10 mall diseluruh wilayah Jabodetabek dengan menampilkan **Rampak Beduk, Tari Sufi, Marawis, Gambus dan Nasyid** yang memberikan nuansa yang Islami.



Ramadhan di Radio

Menjelang berbuka puasa dan pada saat berbuka puasa bagi sebagian kalangan dengan mendengarkan radio menjadi hal yang sangat menarik dan menghibur hati. Apalagi jika mendengarkan taushiyah-taushiyah dan senandung Islami akan sangat lebih bermakna serta menambah pahala puasa kita. Dompot Dhuafa bekerjasama dengan stasiun radio diseluruh wilayah Jabodetabek memberikan program-program Taushiyah dan senandung Islami.



Mitra Media Publikasi
Ramadhan 1434 H
Dompot Dhuafa





Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Rekening Zakat

	BNI Syariah 444-444-555-0
	Bank Syariah Bukopin 888.8888.102
	BCA Syariah 008.000.800-1
	Bank BII (Syariah) 2700-000.003
	Bank Danamon (Syariah) 005.8333.279
	Bank Permata (Syariah) 097.100.1992
	BRI Syariah 1000.782.919
	Bank Syariah Mandiri 7.000.489.535
	Bank Bukopin 101.1806.011
	Bank Central Asia 237.301.8881
	Bank Danamon 003.1191.455
	Bank Mandiri 101.00.98300.997
	Bank Mega 01-001-00-11-55555-0
	Bank Muamalat Indonesia 301.001.5515
	Bank Negara Indonesia 000.530.2291
	CIMB NIAGA Syariah 502-01.00025.00.2
	Bank Rakyat Indonesia 0382.010000.12300
	Bank Mega Syariah 100.0000.320

Rekening Indonesia Berdaya



	BCA 237.300.4723
	Bank Negara Indonesia 023.962.3117

Rekening Infak


	Bank Danamon (Syariah) 005.8333.295
	Bank Permata Syariah 097.100.5505
	BRI Syariah 1000.782.927
	Bank Syariah Mandiri 7.000.488.768
	Bank Central Asia 237.301.9992
	Bank Mandiri 101.00.81050.633
	Bank Mega 01-001-00-11-66666-7
	Bank Muamalat Indonesia 304.000.8010
	Bank Negara Indonesia 000.529.9527
	CIMB NIAGA Syariah 502-01.00026.00.8
	Bank Rakyat Indonesia 0382.01.0000.13306
	Bank Mega Syariah 100.0000.569

Rekening Dollar


a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	Bank Mandiri 101.00.04491.922 (Swift Code: BEIIDJJA)
	Bank Syariah Mandiri 7.000.524.292 (Swift Code: BSMDIDJA)

Rekening EURO

	ANZ Panin Bank 413.732.00001 (Swift Code: ANZBIDJX)
---	--

Rekening Bencana Dunia

	BCA 237.300.6343
	Bank Syariah Mandiri 004.019.1111

Rekening Dompot Kepedulian

	BCA 237.311.1180
---	----------------------------

Rekening Wakaf Produktif

	BNI Syariah 009.153.8995
	BCA 237.304.8887
	Mandiri 101.000.662.6699
	BMI 0000.373.423
	Bank Syariah Mandiri 7.000.493.133

Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

	BNI Syariah 1111.5555.64
	BMI 303.001.7315
	Bank Mandiri 101.00.05555.469
	Bank Syariah Mandiri 7.000.523.757
	BCA Pondok Indah 237.304.5454

Rek. Donasi Indonesia Berdaya

	BNI Syariah 023.962.3117
	BCA Pondok Indah 237.300.4723

Rekening Dompot Dunia Islam

	Bank Mandiri 103.00.5577.557.7
	Bank Muamalat 000-125-5696
	BCA 237.787.878.3

Rekening Dompot Bencana Indonesia

	BNI Syariah 009.153.9002
	Bank Mandiri 101.000.6475.733
	BCA 237.304.7171

STEI UMAR USMAN

	BCA 237.302.6344
---	----------------------------

SMART EI Wisuda Angkatan V



Kepala SMA SMART, Agus Nurihsan.

Agus menuturkan, setiap tahunnya SMART EI mengantarkan 100% anak didiknya ke perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia. Bediri sejak 2004, SMART EI merupakan sekolah asrama berakselerasi bebas biaya yang diperuntukkan bagi anak dhuafa berprestasi dari seluruh Indonesia.

Dalam acara wisuda tersebut, turut hadir mantan Ketua Mahkamah Konstitusi RI pertama, Jimly Assidique untuk memberikan ceramah umum. Di hadapan tamu undangan dan wisudawan, Guru Besar Universitas Indonesia ini memberikan motivasi kepada para wisudawan untuk menjadi pribadi yang berkarakter di mana pun mereka menempuh pendidikan.

“Di manapun kalian menempuh pendidikan, apakah itu negeri, swasta, atau luar negeri itu sama saja. Yang terpenting adalah bagaimana kalian memiliki semangat juang dan karakter. Itu jauh lebih penting,” kata Jimly. ■ (DD/gie)

JAWA BARAT – Sebanyak 34 siswa SMART Ekselensia Indonesia (EI) Dompot Dhuafa diwisuda pada Sabtu, (29/6) di Bumi Pengembangan Insani, Parung, Bogor, Jawa Barat. Para wisudawan dari 27 provinsi se-Indonesia tersebut merupakan angkatan V SMART EI Dompot Dhuafa.

Sebanyak 10 siswa di antaranya telah

diterima di perguruan tinggi negeri melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Undangan dan seorang siswa mendapatkan beasiswa Ritsumeikan Asia Pacific University, Jepang.

“Sisanya masih menunggu pengu- muman SBMPTN dan tes masuk pada beberapa perguruan tinggi serta sekolah kedinasan yang ada di Indonesia,” ungkap



Sakit Jadi Miskin

*Donasi 200 Ribu Untuk Jaminan Kesehatan
1 Orang Miskin Setahun*

BCA 237.304.5454

741 6050
(021)

www.rumahsehatpadu.or.id



Sampai Di Mana Ramadhan Kita?

Oleh: Febiola Aryanti
Islamic Financial Advisor & Educator
Blog: www.fabfebi.com
Follow twitter di: @FabFebi
FB: Elsa Febiola Aryanti
Kelas online: www.medidu.com
Email: febi@fabfebi.com

Sudah sampai dimana pencapaian kita dalam menjalani Ramadhan tahun ini? Sudah lebih baik kah dari Ramadhan yang telah lewat? Pertanyaan ini sangatlah patut kita tanyakan pada diri sendiri pada saat Ramadhan menghampiri kita. *Marhaban Ya Ramadhan...*

Ramadhan adalah saat yang sejatinya merupakan hari-hari untuk menempa diri. Introspeksi, menyadari hal-hal yang masih dirasakan kurang, dan memperbaiki. Hasil perbaikan selama Ramadhan ini lah yang merupakan tenaga baru bagi kita untuk menjalani kehidupan, sampai insya Allah sampai ke Ramadhan yang berikutnya. Demikianlah siklus yang seharusnya terjadi. Setiap lulus dari Ramadhan yang satu, kita naik kelas dan naik kelas terus. Menjadi manusia yang beruntung, yang hari ininya lebih baik dari hari kemarin.

Dalam berbagai sisi kehidupan, momen perbaikan selama Ramadhan perlu dilakukan, termasuk dalam hal keuangan. Namun sayangnya, yang umumnya terjadi dalam masyarakat adalah Ramadhan menjadi momen dimana keuangan justru menjadi lepas kendali. Dan ini terjadi di berbagai lapisan ekonomi.

Memang tidak dipungkiri, bahwa tanpa kegiatan yang luar biasa pun dalam bulan Ramadhan, pengeluaran cenderung meningkat karena adanya kenaikan harga-harga barang kebutuhan pokok menjelang bulan Ramadhan. Apalagi, bulan Ramadhan kali ini sudah diawali dengan kenaikan harga BBM yang makin mendorong kenaikan harga-harga kebutuhan pokok semakin tinggi. Ada tantangan keuangan tersendiri di tahun ini.

Terlepas dari kenaikan harga-harga yang memang selalu terjadi menjelang bulan Ramadhan dan juga kenaikan BBM, keuangan yang dirasakan menjadi semakin lepas kendali dan akhirnya memusingkan ini terjadi karena memang prioritas yang kurang baik, kurangnya antisipasi dan kurangnya persiapan. Ramadhan yang sudah terjadi berulang-ulang dengan fenomena keuangannya yang kurang lebih sama, selalu disikapi seolah-olah sebagai keadaan yang datang serba mendadak. Tidak membiasakan diri untuk mempersiapkan, agar Ramadhan itu tidak identik dengan keuangan yang menjadi kacau balau.

Kunci utama dalam menjalani Ramadhan dengan baik, mendapatkan esensi dari Ramadhan tersebut, juga tidak kocar kacir da-

lam hal keuangan adalah persiapan...persiapan...persiapan. Seperti kita menyiapkan fisik dan mental serta ibadah yang optimal dalam menyambut bulan Ramadhan, demikian juga yang harus dilakukan dalam keuangan di bulan ini. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian kita diantaranya:

1 Persiapkan aktifitas di dalam bulan Ramadhan. Prioritas-kan, pilih yang bermanfaat, dekatkan dengan ibadah. Banyak pengeluaran yang bukan merupakan keperluan terjadi karena tidak dipilih dan dipilah dengan baik. Misalnya, kebiasaan untuk jalan-jalan di pusat-pusat perbelanjaan sambil menunggu waktu berbuka puasa. Atau jalan-jalan sore sambil menunggu bedug maghrib. Tampak biasa, karena memang sudah biasa. Akan tetapi kalau kita lihat lagi, seharusnya ada hal-hal yang lebih baik yang bisa dilakukan. Jalan-jalan di mal dalam keadaan puasa dan lapar, secara psikologis akan mendorong seseorang lebih impulsive dalam berbelanja. Yang tadinya hanya lihat-lihat saja, akan terdorong lebih untuk berbelanja, padahal mungkin tidak perlu. Maka perlu disiapkan dari sebelum Ramadhan, apa saja kegiatan yang akan dilakukan di bulan Ramadhan, sehingga jauh dari kesia-siaan, buang-buang waktu dan tentu juga buang-buang uang.

2 Antisipasi kenaikan harga-harga. Karena memang secara historis harga-harga akan cenderung naik di bulan Ramadhan, maka untuk menyikapinya adalah dengan mengantisipasi. Dari anggaran belanja sehari-hari, tambahkanlah 10-15 % untuk mengantisipasi kenaikan harga. Darimana tambahan itu? Sumbernya bisa 2, bisa dari penghasilan tambahan kalau ada. Yang kedua, dari realokasi pos-pos lain yang pada saat bulan puasa menjadi rendah prioritasnya, misalnya, pos rekreasi, pos akhir pekan, pos hiburan dan lain-lain.

3 Hati-hati dengan belanja religi. Belanja hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan boleh-boleh saja, akan tetapi jangan sampai kebablasan. Mencukupkan kebutuhan sendiri dengan sederhana, tapi melapangkan sedekah di bulan Ramadhan itu jauh lebih utama. ■



PT Wisma Kosgoro Mengusung Nilai Ramuan Sistem dan Manajemen

Di usia kepemimpinannya yang memasuki tahun kesepuluh, H. Soehariyanto, MBA, PT Wisma Kosgoro justru semakin menunjukkan keperkasannya. Berlandas pada norma kejujuran dan amanah, ia mengaktualisasikan sistem dan manajemen perusahaan yang dipimpinnya itu tetap menjadi pilihan utama konsumen dalam memilih properti, developer, dan kontraktor.

Sebagai perusahaan PMDM yang bergerak di bidang *building management and property*, PT Wisma Kosgoro menjalankan aktivitas usaha sejak 30 Juli 1974. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Yayasan Dharmais, Yayasan Beasiswa Supersemar, Yayasan Purna Bhakti Pertiwi dan Yayasan DAKAB (Dana Abadi Karya Bhakti), perusahaan ini melayani tenant untuk menyewakan ruang perkantoran serta jasa perawatan gedung sebagai

kegiatan tambahan.

Saat ini, tingkat hunian Wisma Kosgoro yang beralamat di Jalan MH Thamrin No.53, Jakarta Pusat, sudah penuh (*full house*) diisi berbagai kalangan bisnis seperti perbankan, notaris, media, akuntan, money changer, dan sebagainya. Sedangkan untuk fasilitas gedung seperti Sriti Ball Room maupun *Meeting Room* (Flamingo, dan Kasuari) pun nyaris sudah disewa untuk berbagai kegiatan internal *tenant* maupun kalangan luar dan mitra kerjasama PT Wisma Kosgoro. Dan, Dompot Dhuafa pun pernah menggunakan fasilitas tersebut untuk melakukan kegiatan syiar dakwah bagi kalangan umum dan karyawan gedung.

“Alhamdulillah, tingkat hunian gedung ini (Wisma Kosgoro) sudah penuh nyaris 99,9 persen. Semua itu berkat kerja keras dan ikhlas seluruh manajemen dalam

mengelola sistem,” ujar Soehariyanto, Direktur Utama PT Wisma Kosgoro. Dalam memimpin perusahaan ini, tambah jebolan S2 (MM) STIE IPWIJA ini, ia menerapkan konsep pemasaran dengan modal kejujuran yang bermula pada diri sendiri serta melakukan tugas serta tanggung jawabnya sebagai amanah yang diinginkan klien. Ditambah lagi, dari sistem pemasarannya, dibuat sedemikian rupa sehingga dekat dan mampu memberikan karya nyata yang baik, sesuai dengan keinginan klien.

Menurut mantan Project Manager Pengembangan Sistem Informasi Teknologi (Fiserv System) Bank Duta ini, pada awalnya perusahaan bergerak di *building management and property*, dan sekarang pun juga merambah ke bisnis perumahan. Dua kompleks hunian elit telah dibangun dan sudah terjual di atas 80%, satu kawasan di Pondok Labu dan lainnya di Cipayung.

Boleh dikata, PT Wisma Kosgoro sudah banyak perubahan, hal ini terlihat dalam filosofis pendiriannya yang bukan hanya *profit oriented*. Menurut Soehariyanto, hingga saat ini Wisma Kosgoro masih menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga nirlaba, sosial kemanusiaan, seperti Dompot Dhuafa dalam hal membantu syiar dakwah dan karyawan PT Wisma Kosgoro pun membayarkan zakat 2.5%-nya setiap bulan ke Dompot Dhuafa. Begitu juga, Yayasan Dharmais membayarkan zakatnya ke Dompot Dhuafa dan sudah memasuki tahun ke tiga. Selain itu, aktivitas sosial seperti donor darah, sunatan masal, training motivasi bersama Kubik, dan ESQ pun masih berjalan bersama dengan Wisma Kosgoro.

Namun diakui Soehariyanto, kerja sama bisa dilakukan jika semua pihak terkait bisa dan mau kerja sama. “Soal bentuk kegiatan maupun pelaksanaannya seperti apa harus ditemukan solusi terbaik bagi semua pihak. Tanpa memahami tentang apa yang akan dijadikan sebuah kerja sama itu, tidak akan banyak memberikan hasil terbaik bagi semua pihak,” tegasnya. ■ (PDN)



KONEKSI INTERNET CEPAT UNTUK PERUSAHAAN

KEMBANGKAN BISNIS ANDA MELALUI KONEKSI INTERNET CEPAT DARI FIBERNET

Setiap pendaftaran PELANGGAN BARU dan PEMBAYARAN BULANAN yang anda lakukan

Anda telah ber-DONASI melalui Dompot Dhuafa

Marketing Office :

Komp. Perkantoran Tanjung Mas Blok B1 No. 5

Tanjung Barat Jakarta Selatan- Indonesia

P +6221 7883 3478

F +6221 7884 6122

E info@fiber.net.id

W www.fiber.net.id



Berbagi Sepenuh Hati



Tunaikan donasi Anda melalui KASIR kami.

Gadget Mungil Penuh Pesona

Apple iPod Touch 32GB generasi ke-5 ini didukung dengan Retina Display dengan balutan warna-warni desain khas Apple yang stylish dan minimalis.

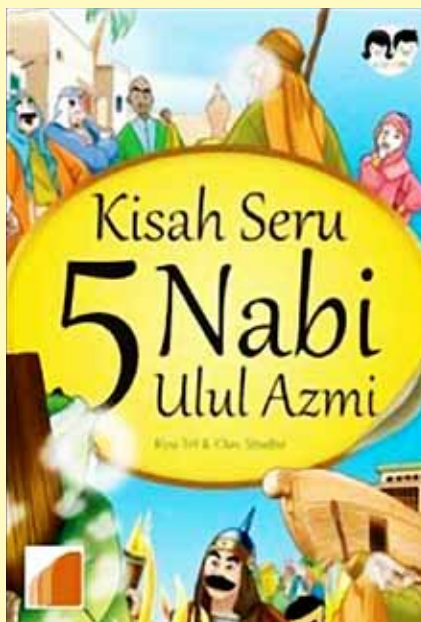
Dengan layar sentuh berukuran 3.5 inci, layar ini menghadirkan resolusi 960x640 piksel dengan densitas piksel 326 ppi. Gadget pintar ini menghadirkan sistem operasi bukan hanya sekedar tablet dan smartphone, dan sistem operasi yang dipakai yakni iOS yang bisa di upgrade dengan iOS terbaru yakni iOS 5. Performa lainnya, terdiri dari prosesor single



core 1GH dengan dukungan RAM 256, sehingga untuk game mania gadget ini menjanjikan kenyamanan bermain game selama 4 jam.

Untuk memainkan video, audio, WiFi untuk akses dunia maya serta Bluetooth untuk menikmati streaming audio pun tidak meragukan menjajal produk jebolan Apple ini. Dilengkapi dengan dual kamera, pada kamera bagian belakang mampu merekam video HD 720p pada kecepatan 30fps dan gambar 960x720 piksel. Sedangkan kamera sekundernya mampu menghasilkan gambar kualitas VGA dan video VGA pada kecepatan 30fps.

Berdimensi 58,9 x 111 x 7,2 mm dengan berat 101 gram menjadikan gadget ini mungil dan ringan. ■



5 Sosok dan Kisah Teladan

Bacaan istimewa ini bisa membuat anak-anak kagum dan semakin lebih mencintai serta meneladani nabi dan rasulNya sebagai utusan Allah SWT.

Buku ini menceritakan tentang kisah kesabaran, pantang menyerah, kejujuran, sifat pemaaf, dan kemurahan hati lima nabi Ulul Azmi: Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, dan Nabi Muhammad. Dikemas dalam bentuk lantunan cerita dan ilustrasi yang menarik dengan menghadirkan sosok serta kisah para nabi dan rasul ketika membawa ajaran yang diwahyukan Allah SWT.

Judul : Kisah Seru 5 Nabi Ulul Azmi
Penulis : Ryu Tri & Clay Studio
Penerbit : Anak Kita

Sila ke 6, Kreatif Sampai Mati

*Kreatif itu berbeda,
 Kreatif itu membalikkan cara pandang,
 Kreatif itu butuh niat kuat.*

Buku yang dikemas dengan konsep *scratch book*, menawarkan bahkan meliarkan imajinasi pembaca untuk tumbuh, tidak perlu takut atas ide-ide yang semakin deras keluar dari imajinasi itu sendiri. Membongkar kemalasan sekaligus memanggil ide yang masih mengendap dan mengembangkannya itulah yang diinginkan penulis melalui buku ini. Dan, untuk menjadi kreatif, tidak meski dimiliki oleh orang yang berprofesi seniman. Sebaliknya, kreatif seseorang itu adalah hak semua orang, kaya, miskin, tua, muda, tentara, karyawan, entrepreneur, hingga pengangguran. Kreatif itu cara bertahan hidup.

Judul : Sila ke-6 : Kreatif Sampai Mati!
Penulis : Wahyu Aditya
Penerbit : Bentang Pustaka



Gowes Malam Berkah

Sekumpulan pengendara sepeda tidak menghentikan putaran roda sepedanya pada malam gulita hingga dini hari. Mereka malah bersuka cita menunjukkan kepedulian dan empatinya untuk berbagi sahur dengan kaum dhuafa. Itulah “Gowes Malam Berkah” hasil kolaborasi Dompot Dhuafa bersama dengan beberapa komunitas sepeda di bulan Ramadhan ini.

Sebanyak 30 *bikers* (pengendara sepeda), pria maupun wanita, lintas profesi, dan usia, berkumpul di kantor Dompot Dhuafa, Ciputat, Tangerang, Tangerang Selatan. Mereka dari komunitas *Bike to Work*, *Rocketers*, dan individu lainnya ikut terlibat acara “Gowes Malam Berkah”, pada Sabtu dini hari, (13/7). Mereka bergowes sepanjang 8 kilometer menyusuri Arteri Pondok Indah hingga Gandaria City, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sesampai di sana, mereka berbagi sahur bersama para pemulung binaan Komunitas Pecinta Anak Jalanan (KOPAJA).

Gelaran “Gowes Malam Berkah” yang digagas Dompot Dhuafa menjadi salah satu cara dalam berbagi dengan sesama. Bersepeda pada dini hari sembari berbagi

sahur dengan kaum dhuafa ialah kegiatan utama program inovasi Ramadhan Dompot Dhuafa tahun ini.

Keistimewaan dan keberkahan bulan Ramadhan tidak bisa dilewatkan begitu saja. Berbagi dengan sesama yang membutuhkan merupakan salah satunya. Ragam cara dapat dilakukan dengan niat berbagi tersebut. Dan para bikers ini telah melakukannya, demi mencapai keindahan dalam kebersamaan di bulan penuh berkah, Ramadhan.

“Acara ini masih akan dilakukan di beberapa tempat di Bogor, Tangerang, serta di beberapa tempat di Jakarta,” ujar Nugroho Indera Warman, Koordinator program Ramadhan Dompot Dhuafa.

Nugroho menambahkan, selain *Bike to Work*, Dompot Dhuafa menjalin kerja sama dengan berbagai komunitas sepeda di lima *chapter*, yakni Rombongan Tangerang (Ranger), Rombongan Depok (Rodex), Gowel Bogor, Rombongan Bekasi (Robek), dan Rombongan Selatan (Rosela).

Mengikuti acara Gowes Malam Berkah menjadi sebuah nilai tersendiri bagi Sugeng, salah seorang *biker* dari komuni-

tas *Bike to Work*. Program tersebut dapat memfasilitasi para bikers dapat bersepeda sekaligus beramal.

“Kami senang bisa ikut serta dengan acara ini. Kegiatan bersepeda yang sehat dan bersih dikolaborasikan dengan kegiatan beramal dan berkumpul bersama dengan warga di sini,” terang Sugeng.

Ber-gowes malam hari umumnya jarang dilakukan kebanyakan orang. Tidak saja sekedar mencari keringat dengan dalil berolahraga dan bersenang-senang menikmati suasana malam hari, bersepeda kapanpun sebenarnya juga mengajari





pengendaranya untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sekaligus menunjukkan kecintaannya terhadap kehidupan. Ya gowes, ya berbagi. ■ (DD/hfz/rya/gie)



Suka Cita Sambut Idul Fitri ala Nusantara



mewakili satu keluarga dapat menghadiri lebih dari empat kenduri.

Meugang

Masyarakat Aceh memiliki tradisi menyembelih kambing atau kerbau sebelum datangnya Idul Fitri, atau sering kali disebut “Meugang”. Jika terdapat warga yang tak mampu membeli daging untuk dimakan, semua warga akan bergotong royong membantu, agar semuanya dapat turut menikmati daging kambing atau kerbau sebelum Idul Fitri. Meugang juga dilakukan saat menyambut bulan Ramadhan, dan Lebaran Haji.

Menyambut hari raya Idul Fitri, masyarakat di berbagai daerah Indonesia memiliki keunikan sebagai ungkapan rasa syukur, khasanah budaya lokal, hingga warisan leluhur mereka. Apa saja keunikannya? Mari kita lihat.

Gendurenan

Sebagian masyarakat Yogyakarta meyakini Gendurenan sebagai tradisi turun temurun, konon dahulu para wali penyebar agama Islam melakukan tradisi ini. Gendurenan dilakukan satu hari sebelum Idul Fitri datang, tepatnya diadakan sebelum Maghrib. Acara dimulai dengan bershalawat, dan berdoa bersama dengan tujuan memohon keberkahan, serta keselamatan sebelum Idul Fitri. Kemudian bila azan Maghrib sudah berkumandang, acara dilanjutkan dengan menyantap hidangan Gendurenan yang berisi nasi bertabur kedelai goreng di atasnya, urap, dan kue apen, dan makanan khas lainnya.

Megengan

Megengan oleh warga Lamongan, Jawa



Timur, dilakukan pada malam, dengan cara mengadakan kenduri di setiap rumah, dan hanya dihadiri oleh laki-laki. Dalam kenduri tersebut, tuan rumah menyiapkan nasi beserta lauk-pauknya, untuk dibawa pulang se usai berdoa bersama. Biasanya dalam satu malam, setiap laki-laki yang

Bakar Gunung Api

Di Bengkulu tradisi ‘Bakar Gunung Api’ selalu dilakukan secara turun-temurun selama ratusan tahun, dalam rangka menyambut Idul Fitri. Biasanya, Bakar Gunung Api dilakukan di halaman rumah masing-masing saat malam takbiran atau setelah shalat Isya. Dalam ritual, batok kelapa disusun seperti tusuk sate sehingga bentuknya menjadi tinggi menjulang, kemudian batok tersebut dibakar. Batok kelapa ini menjadi simbol ucapan syukur kepada Tuhan dan juga doa bagi arwah keluarga agar tenang di dunia, serta akhirat.

Festival Meriam Karbit

Kota Pontianak, Kalimantan Barat, punya tradisi Festival Meriam Karbit. Meriam karbit merupakan meriam besar dengan diameter lebih dari 30 sentimeter. Meriam tersebut dipasang di tepian Sungai Kapuas. Saat meriam dinyalakan, suara dentuman keras akan terdengar, ini menandakan untuk menyambut Idul Fitri. ■ (lit)



Dimulai dengan Syahadat

Bergandeng tangan dalam kebaikan dan ikatan ukhuwah. Doa dan dukungan Anda akan disalurkan melalui program mualaf

 (021) **741 6050**

 Dompets Dhuafa  @Dompets_Dhuafa  2739DA16

Salurkan Donasi Anda melalui:

BCA 237.334.5555

a.n Yayasan Dompets Dhuafa Republika

www.dompetsdhuafa.org

SEDEKAH
DOMPET DHUAFa



BCA 237.301.9992



*"Temukan jalan kebahagiaan hidup dengan bersedekah,
Sedekah menyuburkan rezeki dan menenteramkan hati."
Oki Setiana Dewi (Duta Filantropi)*

 (021) **741 6050**

 Dompets Dhuafa  @Dompets_Dhuafa  2739DA16

www.dompetsdhuafa.org

Sengsara Membawa Nikmat

Asep Sapa'at, Direktur Sekolah Guru Indonesia (SGI) Dompot Dhuafa

Ini kisah cerita bertajuk sengsara membawa nikmat. Karena sengsara, nikmat pun didapat. Awalnya terhina karena difitnah, akhirnya jadi terhormat dan mulia karena mampu kelola kesengsaraan secara produktif. Itulah kisah hidup si Midun. Anak desa jago silat yang difitnah dan diasingkan si Kacak. Midun sabar terima penderitaan yang menimpa, bahkan berterima kasih karena ulah Kacak yang membuat Midun mengalami transformasi dalam kehidupannya. Lantas, apa makna sengsara buat guru? Mampukah momentum Ramadhan menjadi sekolah terbaik bagi para guru untuk mengilhami terjadinya proses transformasi *from M to M*?

Guru dan 'M to M', tahapan transformasi diri via bulan Ramadhan. Pertama, 'M to M' singkatan Muslim to Mukmin. Guru muslim banyak, guru mukmin, berapa banyak? Siapapun dapat mengaku Islam. Mengaku banyak tapi yang benahi tauhid sedikit. Yang muslim banyak yang mukmin sedikit. Benahi tauhid artinya mengasah iman.

Bila yang mengaku muslim ini guru, dia punya posisi strategis, tapi tak mampu gunakan peran keguruannya dengan baik. Bila akhlaknya tak beres, mudharatnya jadi petaka bagi siapa saja. Lebih-lebih jika dia punya orientasi untung untuk diri sendiri, maka murid, sekolah, dan lingkungan tak dapat manfaat. Mengaku Islam namun tak sungguh-sungguh perbaiki akhlak diri sendiri dan murid-muridnya. Guru, reputasi dan nama baiknya jadi pertaruhan.

Kedua, Mukmin to Muttaqin. Menjadi mukmin artinya membenahi tauhid, agar tahu dan kenal Allah SWT. Menenal Allah tak lain adalah menenal diri sendiri. Menenal diri adalah menenal jiwa. Menenal

jiwa adalah mengendalikan nafsu. Siapa yang kendalikan nafsu, nikmatnya terasa di hati. Siapa yang dapat kenikmatan hati, dia kenali jiwanya. Menenal jiwa, itulah dia telah menenal Allah SWT.

Siapa yang kenal Allah SWT, pasti cinta, takut dan rindu pada-Nya menjadi satu. Siapa yang takut pada Allah, pasti dia tak akan lagi takut pada apapun di dunia. Manipulasi dana bantuan operasi sekolah, korupsi jam kerja, beri sogokan untuk licinkan jalan meraih sertifikasi guru, dan apapun yang duniawi tak lagi mengusik. Inilah taqwa, milik orang-orang *muttaqin*. Guru yang muttaqin, hidupnya selamat dan menyelamatkan.

Yang belajar jadi mukmin banyak, namun yang berhasil jadi muttaqin sedikit. Sebab orang taqwa telah melewati *jihadun nafsi*, jihad akbar. Berapa banyak orang yang mampu kendalikan nafsu. Orang taqwa sudah pasti tawadhu. Arti tawadhu adalah meninggalkan hal apapun juga yang tak ada kaitannya untuk mengabdikan pada Allah SWT.

Orang taqwa bisa jadi kaya raya. Tetapi ruahan kekayaan itu sungguh-sungguh untuk mengabdikan pada Allah SWT. Jika guru taqwa berlimpah ilmu dan harta, dia pasti sedekahkan ilmu dan harta di jalan Allah.

Bukan untuk memuaskan nafsu konsumerismenya. Sebab dia tahu: 'halalnya dihisab haramnya disiksa'. Kalau pun dia mesti hidup sengsara, itulah jalan terbaik untuk semakin dekat dengan Allah SWT.

Ketiga, *Move to Miracle*. Artinya semua di atas merupakan perkara hijrah. Dari muslim ke mukmin dan dari mukmin ke muttaqin. Maka *Move to Miracle*, artinya berhijrahlah untuk mendapatkan keajaiban. Ajaibnya bukan terletak pada harta, jabatan dan kedudukan. Tetapi kebahagiaan dan keselamatan terletak pada terkendalinya hawa nafsu. Siapa yang bisa kendalikan nafsu, dia memang takut pada Allah swt. Maka guru yang takut pada Allah SWT, dia akan mendapat keajaiban.

Mengendalikan hawa nafsu, ujian terhebat bagi siapa saja, pun bagi guru. Kaya itu perlu belajar, begitu pun untuk jadi guru bijak. Apalagi jadi guru yang *muttaqin*, setiap detiknya adalah perjuangan. Jika pun rasa 'sengsara' mesti dicicipi untuk semakin mendekat pada sang Khalik, Allah SWT, itulah makna hakiki sengsara membawa nikmat. Wahai guru, akankah Ramadhan tahun ini jadi episode transformasi 'M to M'? Ataukah seremoni ibadah tahunan yang bakal berlalu begitu saja? Mari berhijrah. ■

**Kaya itu perlu belajar,
begitu pun untuk jadi guru bijak.
Apalagi jadi guru yang muttaqin,
setiap detiknya adalah perjuangan.**



*Peggy Melati Sukma, Duta kepedulian
Matahari dan Dompot Dhuafa*

Belanja sambil beramal melalui MATAHARI DEPARTMENT STORE

Raih keberkahan ramadhan dengan berbagi

Saatnya belanja sambil beramal melalui matahari seluruh Indonesia.
Secara otomatis, donasi anda akan tercantum dalam struk belanja.



Dr. Retno Iswari Tranggono, SpKK

Total Beauty Concept

Nada bangga dan haru tersirat dari Dr. Retno Iswari Tranggono, SpKK (73), pendiri kosmetik Ristra saat *grand opening* House of Ristra di Jalan Wahid Hasyim, Jakarta, Rabu (26/6).

“Kami berharap dapat membantu wanita dan pria Indonesia untuk lebih cantik, sehat, dan aman dalam jangka panjang yaitu dengan memberikan edukasi, memberikan alternatif *treatment* yang baik, aman, dan terpercaya (*Evidence Based Safe Cosmetics*),” katanya.

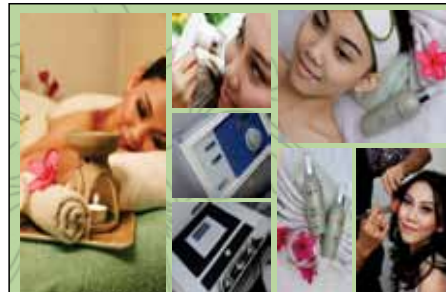
Wanita kelahiran 17 November 1939 ini kesohor sebagai perintis ilmu kosmeto-dermatologi di Indonesia ini berharap pelayanan House of Ristra tersebar lebih luas tidak saja di Indonesia namun hingga luar negeri.

“Tidak terasa 26 tahun House of Ristra berdiri untuk membantu menyelesaikan permasalahan kulit masyarakat Indonesia, sehingga saat ini sudah memiliki 13 *franchise* yang tersebar hampir di seluruh Indonesia, dan semoga pada masa mendatang bisa menembus manca negara,” harapnya.

Selain kepeduliannya pada kaidah-kaidah kesehatan dan lingkungan alam, ia terpanggil untuk mendorong dan kesadaran masyarakat Indonesia tentang pentingnya menjaga kecantikan dan kesehatan seluruh wanita dan pria Indonesia.

“Melihat semakin maraknya produk kosmetik yang mengandung bahan berbahaya bagi kulit masyarakat tropis, selain merusak kulit bisa juga mengakibatkan kanker kulit dan kanker sistemik, maka saya bertekad untuk melakukan inovasi yang terkait dengan perkembangan kosmetik di Indonesia,” kata **salah** satu pemenang Anugerah Perempuan Indonesia (API) 2013 kategori *lifetime achievement* itu.

Saat ini House of Ristra dengan Dompot Dhuafa sedang menjajaki kerjasama program kepedulian sosial dalam rangka melaksanakan pemberdayaan masyarakat kurang mampu. ■ (PDN)



Pancarkan Pesonamu dengan
berbagi di bulan
Ramadhan melalui

hofris
— HOUSE OF RISTRA —
skin expert, since 1970

House of Ristra Bandung
Jl. Cihampelas Raya No. 95 Bandung, Jawa Barat
Telp. (022) 2032174 - 2035173

Grand House of Ristra
Jl. Radio Dalam Raya No. 5 Jakarta Selatan
Telp.(021) 7395207 - 7226673

House Of Ristra Wahid Hasyim
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 74, Jakarta Pusat
Telp. (021) 3102001



Jakarta Islamic Fashion Week 2013: Gebyar Industri Fashion Islami

Jakarta Islamic Fashion Week (JIFW) 2013 yang digelar sejak 26-30 Juni lalu, telah berlangsung sukses dengan mengusung lebih dari 11 *fashion show* dari para desainer senior, Adjie No-

tonegoro, Stephanus Hamy, Itang Yunaz, Samuel Wattimena, dan nama-nama desainer baru dalam dunia busana Muslim. Sukses menjangkir lebih dari 80.000 orang, menghadirkan sekitar 100 *booth* dari beragam label busana siap pakai, aksesoris, dan kain tradisi Indonesia., JIFW 2013 juga menghadirkan sekitar 14 *talkshow*, dan dua *launching* buku milik Peggy Melati Sukma dan Zaskya Adya Mecca.

JIMF 2013 ini adalah perhelatan yang bertujuan mengembangkan industri busana Muslim Indonesia melalui berbagai pilar kegiatan seperti edukatif *talkshow*, peragaan busana, dan *showcase* lini dari

berbagai produk ritel busana Muslim. Tujuan penyelenggaraan acara ini adalah melekatkan industri busana Muslim Indonesia yang kian waktu terus berkembang dan cenderung memberikan prospek mengembirakan banyak pihak. Perhelatan ini memberikan kesempatan industri busana Muslim Indonesia dan masyarakat Muslim untuk merujuk trend busana yang berlaku dan untuk selalu bisa tampil dengan *fashionable* sesuai khaidah.

JIFM 2013 secara resmi dibuka oleh Linda Agum Gumelar, Menteri Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Indonesia. Hari pertama sebagai peragaan pembuka, ada Adjie Notonegoro dan Stephanus Hamy. Kemudian diikuti dengan tiga desainer di sesi berikutnya, yakni Widhi Budimulia, Adrianto Halim, dan Harry Lam. Dan, show malamnya, menampilkan desainer Ronald V Gaghana dan Denny Wirawan.

Hari kedua, ada desainer Sonny Muchlisson dan Nuniek Mawardi, dan sesi peragaan malamnya diikuti Samuel Wattimena. Pada hari ketiga, sesi peragaan pertama diisi tiga desainer Romantic Cotton, Kasha by Sjlly Darsono, dan Kamilaa by Itang Tunasz, Gaida, Ria Miranda, Lulu Elhasbu, dan Dian Pelangi.

Di hari terakhir (30/6/2013), dihadirkan tiga peragaan yakni *Fashionable Tenun* untuk Lebaran oleh Cita Tenun Indonesia, *show* oleh tiga desainer: Syah Reza Muslim, Rumah Ayu (mitra BRI), dan Susie Hedijanto. Untuk edukatif *talkshow* digelar *Moslem Sporty Wear For Pregnant Mom's* yang diselenggarakan oleh Elzatta & Tabloid Nakita. Dan seluruh perhelatan JIMF 2013 ditutup dengan peragaan "Itang Yunasz in Collaboration with InStyle Indonesia". ■



Transparansi Dana ZISWAF Dompot Dhuafa

PENERIMAAN

Jumlah penerimaan dana masyarakat yang diterima selama bulan April 2013 sebesar Rp 12.145.690.770,45 Bagi hasil yang diterima sebesar Rp 318.363.162,27 berupa bagi hasil dari rekening syariah, dividen, pemanfaatan idle cash dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif.

PENGGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun selama bulan April 2013 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

a. Program Reguler

- Program bidang Pendidikan: Beastudi Indonesia merupakan program pemberian beasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari beasiswa Etos, beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI, beasiswa S2.. Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI dan Institut Kemandirian.
- Program bidang Kesehatan: Program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat, operasional Rumah Sehat Terpadu (Parung), Operasional LKC Jogja , Operasional LKC Sumsel, Operasional LKC Sulsel, Opera-

sional LKC aceh, Operasional LKC purwokerto, dan Operasional RBC Sulsel.

- Program bidang Sosial Masyarakat: program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) yang terdiri dari pemberian bantuan insidental untuk pendidikan, pengobatan, usaha, program bina santri lapas, program bimbingan pasien dan Shelter pasien, program Ibu Tangguh, pejuang keluarga, tebus ijazah dan tunas keluarga, program be-nah musholla, program bersih itu sehat (BIS), operasional zona madina dan Operasional Program Barzah,
- Program Ekonomi : Operasional STF (Social Trunst Fund) pusat, Operasional STF Wasior dan STF Jakarta Barat, dan program pemberdayaan ayam kampung dan itik di Cirebon dan Banyuwangi.
- Program bidang Kemanusiaan : Darurat bencana dan Migitasi bencana melalui Disaster Manajemen Center (DMC), Bantuan untuk bencana banjir di Philipina, bantuan Rohingya, dan Banjir Jakarta.

b. Program Non regular

- Program pendidikan kewirausahaan berbentuk event "Social Trip to Pulau Pari"
- Workshop "Character Building " di NTT
- Penyaluran program sigap banjir dan bantuan modal usaha mikro untuk korban banjir Jakarta kerjasama dengan Indosat, penyelenggaraan khitanan massal kerjasama dengan Wom Finance.
- Bantuan advokasi untuk pedagang korban peng-gusuran stasiun pasar minggu, bantuan ekspedi-si sahabat rajawali dogeng ceria dan gerakan pendogeng peduli kemanusiaan, bantuan untuk komunitas terjal, bantuan operasional IRSI, bantu-an operasional yayasan PAZKI
- Event program gerakan mukena Indonesia, pe-nyelenggaraan diskusi cides campus di Habibi Center, seminar internasional filantropi Islam, penyelenggaraan jurnalisme zakat via IMZ, peny-elenggaraan seminar nasional Technology forThe Poor di UI.

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA PER 01 s/d 30 April 2013

	April	Akumulasi
PENERIMAAN		
Penerimaan Masyarakat		
Zakat	7.964.961.203,66	27.856.315.505,44
Infak	2.787.881.576,79	10.220.509.581,70
Infak Terikat	793.576.296,00	3.267.561.439,00
Dana Kemanusiaan	44.743.136,00	1.727.104.084,92
Wakaf	554.528.558,00	1.701.280.997,00
Bagi Hasil	318.363.162,27	785.109.968,54
Penerimaan Lain-lain	1.340.000,00	15.751.250,00
Total penerimaan	12.465.393.932,72	45.573.632.826,60
PENGGUNAAN		
Penyaluran Program		
Program Pendidikan	2.197.457.582,00	10.958.143.187,00
Program Kesehatan	6.884.375.240,00	13.156.561.958,00
Program Sosial Masyarakat	956.398.588,00	2.943.598.744,00
Program Ekonomi	46.940.832,00	1.884.718.144,00
Program Kemanusiaan	1.887.546.498,00	2.761.197.956,00
Program Advokasi	223.438.103,00	386.373.333,00
Program Pengembangan Jaringan	77.413.540,00	705.802.925,00
Total Penyaluran Program	12.273.570.383,00	32.796.396.247,00
Program Sosialisasi ZISWAF	1.057.247.684,34	2.985.957.007,34
Operasional Kantor	1.863.109.384,51	6.364.399.564,36
Total Penggunaan	15.193.927.451,85	42.146.752.818,70
	-	-
<i>Surplus (Defisit)</i>	(2.728.533.519,13)	3.426.880.007,90
	-	-
Saldo Awal	167.903.365.500,21	161.747.951.973,18
	-	-
SALDO AKHIR	165.174.831.981,08	165.174.831.981,08

PENGGUNAAN DANA LAZ

Dari total penyaluran yayasan sebesar Rp 12.273.570.383, sebesar Rp 6.998.291.488 menggunakan dana zakat non amil, dengan alokasi penggunaan berdasarkan asnaf sbb:

- Asnaf fakir miskin: Rp 3.060.743.031
- Asnaf fisabilillah : Rp 3.937.548.457

SALDO DANA

Karena baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 165.174.831.981,08 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 39.147.583.201,06 Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

REKENING CABANG ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA

Dompot Dhuafa Singgalang

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	234 22222 4	DOMPET DHUAFI SINGGALANG	BNI SYARIAH	234 66666 6	DOMPET DHUAFI SINGGALANG
MANDIRI	111 000 500 4888	DOMPET DHUAFI SINGGALANG	MANDIRI	111 000 500 5000	DOMPET DHUAFI SINGGALANG
BANK NAGARI	2100 0105 00296 8	YAY. DOMPET DHUAFI	BANK NAGARI	2100 0105 0297 1	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	969 69337 8	DOMPET DHUAFI SUMSEL - ZAKAT	BNI SYARIAH	969 693 356	DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFQAQ
MANDIRI	113 000 765 3482	DOMPET DHUAFI . SUMSEL - ZAKAT	MANDIRI	113 000 765 3474	DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFQAQ

Dompot Dhuafa Riau

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	444 667 8887	DOMPET DHUAFI RIAU ZAKAT	BNI SYARIAH	444 6677 792	DOMPET DHUAFI RIAU INFQAQ

Dompot Dhuafa Banten

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	1 6666 5555 6	YAY. DDR - BANTEN	BCA	2454 000 551	
BSM	146 006 4444	YAY. DDR - BANTEN			
BCA	245 4000 331	YAY. DOMPET DHUAFI			
MANDIRI	155 000 2200 221	YAY. DOMPET DHUAFI			
MEGA SYARIAH	1000 1000 54	YAY. DOMPET DHUAFI			

Dompot Dhuafa Jogja

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	155 556 666 8	YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA	BNI SYARIAH	188 889 9995	YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA
BCA	802 00 999 42	YAY. DOMPET DHUAFI	MANDIRI	137 000 789 007 8	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA - JOGJA
MANDIRI	137 001 008 3190	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	8020 158 787	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	331 155 7741	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	009 535 9472	YAY. DOMPET DHUAFI
BCA	009 535 9481	YAY. DOMPET DHUAFI	BNI SYARIAH	331 155 7729	YAY. DOMPET DHUAFI
MANDIRI	135 000 9996 909	YAY. DOMPET DHUAFI	MANDIRI	135 000 9996 875	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Jatim

Zakat			Infak		
BMI	0000 124 511	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	064 070 2222	YAY. DOMPET DHUAFI
MANDIRI	142 000 766 666 1	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA. JATIM	MANDIRI	142 000 7333 445	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA. JATIM
BCA	064 047 2111	YAY. DOMPET DHUAFI	JATIM SYARIAH	610 100110 0	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Sulsel

Zakat			Infak		
BMI	801 00118 15	DOMPET DHUAFI REPUBLIKA	BMI	801 00119 15	DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
MANDIRI	152 001 176 0051	YAY. DOMPET DHUAFI	BNI SYARIAH	015 93871 45	DOMPET DHUAFI SULSEL

Dompot Dhuafa Kaltim

Zakat			Infak		
BSM	022 004 000 5	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT	BMI	601 00108 15	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ INFQAQ
BMI	601 00107 15	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT	BNI SYARIAH	009 508174 0	YAYASAN DOMPET DHUAFI KALTIM (INFQAQ)
BCA	1911 3688 33	YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA	MANDIRI	149 0004 26389 5	DOMPET DHUAFI KALTIM
MANDIRI	149 900 043 11082	YAY. DOMPET DHUAFI			

Dompot Dhuafa Jabar

Zakat			Infak		
BMI	101.00209.15		BMI	103.00014.15	DOMPET DHUAFI BANDUNG
BSM	007.0017849		BSM	007.00.888.33	DOMPET DHUAFI BANDUNG
BCA	0083.053.523		BCA	0083.053.442	DOMPET DHUAFI BANDUNG

Samidi, Keluarga Adalah Motivasi Saya



Air mata menetes dari sepasang bola mata Samidi Heri Setiawan (48) saat mengingat peristiwa jebolnya tanggul Situ Gantung empat tahun silam. Pada Jumat dini hari 27 Maret 2009 itu, usaha Samidi yang dirintis selama 15 tahun lenyap seketika.

“Bisa dibilang saya bangkrut. Dagangan saya ludes terkena sapuan air bah Situ Gantung. Tidak ada sisa. Tapi saya masih bersyukur, tidak terjadi apa-apa kepada saya dan keluarga,” ucap Samidi lirih.

Samidi merupakan salah satu korban jebolnya tanggul Situ Gantung, Ciputat, Tangerang Selatan. Warung makan Samidi yang berada di kantin Fakultas

Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) ikut tersapu luapan air Situ Gantung.

Imbas dari peristiwa itu, Samidi harus merintis kembali usahanya dari nol. Namun demikian, merintis kembali usaha setelah ditimpa bencana dirasa berat oleh Samidi. Selama 10 hari, aku Samidi, ia merenung dan larut dalam kesedihan.

Untungnya, kesedihan Samidi tidak berlangsung lama. Samidi sadar bahwa ia harus bangkit. Ia memiliki keluarga yang harus dinafkahi. “Keluarga adalah motivasi saya. Kalau saya sedih terus dan tidak berbuat apa-apa, istri dan anak saya mau makan apa,” cetusnya.

Di mana ada kemauan, di situ ada jalan. Sebulan setelah peristiwa Situ Gantung, Samidi mendapat bantuan dari Masyarakat Mandiri (MM) Dompot Dhuafa. Ia mendapatkan bantuan modal untuk merintis kembali usahanya.

“Saat itu saya termasuk orang yang didata mendapatkan bantuan. Alhamdulillah saya bersyukur dan berterima kasih. Tidak hanya berupa modal, tetapi saya juga mendapatkan bantuan berupa pendampingan,” imbuh bapak tiga anak ini.

Melalui program dampingan MM Dompot Dhuafa, Samidi mendapatkan berbagai pengetahuan dan pelatihan mengenai dunia usaha. Memasarkan produk dan mengelola uang dengan baik adalah materi yang tidak luput diberikan.

Usaha yang kembali dirintis Samidi pun lambat laun mulai stabil. Bahkan, ia menginisiasi membentuk Koperasi pada tahun 2010. Koperasi bernama ISM Sigi Madini tersebut kini telah memiliki anggota sebanyak 175 orang. Semangat kebersamaan dan berbagi menjadi latar belakang Samidi bersama teman-teman pedagang di Gantung untuk mengajukan pembentukan Koperasi.

Koperasi yang diketuai Samidi ini memiliki program sosial. Seluruh anggota senantiasa menyisihkan sebagian uang untuk dikumpulkan. Dana tersebut digunakan apabila ada anggota koperasi yang mengalami musibah atau kebutuhan mendesak. Tidak hanya itu, mereka pun rutin menyantuni anak-anak yatim.

Pernah menjadi orang yang dibantu memacu Samidi untuk bisa membantu orang lain. Berdasarkan pengalamannya, mendapatkan bantuan ketika kondisi terpuruk sangat membantu.

“Saya pernah di posisi tersebut. Saya ingin membahagiakan orang lain juga,” pungkasnya.

Samidi pun mengucapkan terima kasih kepada para donatur Dompot Dhuafa yang telah berdonasi sehingga dapat membantu dirinya untuk bangkit dari keterpurukan.

■ (gie)



gejombang ekonomi Zakat



Selamat Hari Raya Idul Fitri 1434 H Mohon Maaf Lahir & Bathin



741 6050
(021)

Dompét Dhuafa @Dompét_Dhuafa 2739DA16

www.dompetchhuafa.org



Kontemplasi

Belajar Tidak Marah

Oleh: Parni Hadi

Pada dasarnya manusia itu memang mementingkan diri sendiri alias “selfish”. Mau menang sendiri, paling berkuasa, paling enak sendiri dan yang serba paling atau “ter”. Manifestasinya memang bermacam-macam, tergantung sebagian besar pada pembiasaan atau kebudayaan melalui pendidikan dan latihan, lingkungan keluarga, tempat bekerja dan masyarakat serta sifat bawaan lahir.

Menahan lapar dan haus serta berhubungan suami-istri itu berat, kecuali bagi yang berniat dan beriman kuat. Itulah yang dilakukan oleh Muslimin dan Muslimat dalam puasa wajib Ramadhan. Berat bagi yang belum terlatih, tapi menjadi lebih ringan bagi yang sudah biasa menjalaninya. Latihan adalah kata kuncinya.

Berbagi harta kekayaan dalam bentuk membayar zakat, infaq, sedekah dan wakaf adalah berat, kecuali bagi yang sudah terlatih untuk berhati “welas asih” dan ikhlas. Intinya, semuanya bisa dilatih. Memang kualitas hasilnya tergantung pada proses pelatihan dan juga sifat bawaan masing-masing orang.

Memperbanyak ibadah dengan sholat taraweh, membaca kitab suci AlQuran, tafakur dan berzikir, mengingat asma Allah juga sulit, kecuali bagi lagi-lagi yang terlatih. Pun tidak mudah melakukan perbuatan baik yang berdampak bagi orang banyak seperti turut mengatur lalu lintas tatkala jalan macet, membersihkan sampah dan got agar tidak terjadi banjir, menolong korban kecelakaan dan bencana. Lagi-lagi, kecuali bagi yang sudah lama terlatih, apalagi sejak kecil.

Dari semua yang sulit itu, menurut pengakuan banyak orang tua yang sudah banyak mengenyam asam garam kehidupan, yang tersulit adalah mengendalikan nafsu marah. Latihan untuk ini paling sulit karena menyangkut ego, eksistensi, harga diri,

kepentingan diri, keinginan untuk menang dan menguasai.

Berani mati, banyak orang gampang menyatakannya (walau belum tentu berani mati sungguhan). Tapi, berani untuk bersabar dan mengalah demi kebaikan diri sendiri dan orang banyak, tak banyak orang yang berani untuk mendeklarasikannya. Penyebabnya, yaitu tadi: menyangkut kepentingan diri sendiri.

Tanda paling gampang dari seorang yang dikuasai amarah adalah: gampang tersinggung dan mudah marah, jika keinginannya tidak terpenuhi dengan segera. Tanda ikutannya menderita penyakit tekanan darah tinggi, yang bisa berakibat stroke. Tapi, ada juga, walau sedikit, orang yang dikuasai nafsu amarah tapi penampilannya tetap tenang dan bahkan senyum.

Amarah yang paling sulit dikendalikan itu harus dicegah agar tidak merajai hidup kita, sebab jika ia menduduki tahta dan secara fisik dan intelektual kita sehat, dua nafsu ikutannya, yakni menumpuk harta (bisa dengan korupsi) dan wanita (mengumbar nafsu seksual) segera menyusul.

Mengenal gejala marah

Puasa diyakini sebagai salah satu sarana ampuh untuk mengendalikan nafsu amarah. Antara lain dengan bersabar menunggu saat berbuka. Tapi, jangan dikira orang yang berpuasa tidak mudah marah lho. Karena lapar dan haus, orang bisa gampang marah. Juga hanya karena menu buka puasa tidak sesuai keinginan, orang bisa mudah marah pula.

Tidak dapat THR (Tunjangan Hari Raya) atau jumlah yang diterima tidak sesuai harapan juga bisa menjadi penyulut orang mudah marah. Sungguh, berlatih menjadi sabar, sekalipun dalam keadaan puasa, tidaklah mudah.

Banyak nasehat telah diberikan agar orang tidak gampang marah. Nabi Muhammad SAW, menurut hadits yang sahih, bersabda untuk mencegah marah orang dinasehati untuk membaca Ta’awwudz: *A’uudzu billahi minas syaithanir rajim* (Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk).

Di samping itu, masih ada empat tip lainnya, yakni berwudhu (karena setan dari api, maka menghilangkannya harus dengan air), duduk, diam atau berbaring dan bersujud (sholat). Ada juga yang menasehati agar ketika merasa mau marah mengambil nafas panjang, ditahan, lalu dihembuskan pelan-pelan. Ada pula yang menyarankan agar minum (tentu jika tidak sedang berpuasa). Lebih hebat lagi, jika bisa tersenyum.

Banyak orang sudah tahu bahwa marah itu merugikan diri sendiri, baik dari segi kesehatan, karir dan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Tapi, masih saja banyak orang yang mengumbar nafsu amarahnya.

Mumpung sedang berpuasa mari kita belajar mengenali rasa marah kita sendiri mulai dari gejala awalnya. Kalau jujur, kita tahu kok sumber dan gejala awal marah itu. Menurut pengalaman banyak orang, marah itu dimulai dengan perasaan kecewa karena yang diinginkan tidak tercapai. Jika kekecewaan ini dibiarkan berlanjut, dada terasa sesak, nafas memburu, raut muka memerah dan kepala pusing.

Nah, jika gejala-gejala itu kita kenali dan sadari, segera kita amalkan nasehat Nabi Muhammad SAW itu. Insya Allah, kita akan berhasil mencegah kemarahan, sehingga kualitas puasa Ramadhan kita kali ini lebih baik dari sebelumnya. Sekedar tes, berapa kali Anda sudah marah dalam Ramadhan 1434 H ini? Alhamdulillah, Anda menjawabnya sambil tersenyum bahagia! ■

Berbagi Buka Hasanah 1434 H

Periode 7 Juni - 17 Juli 2013

Mari Meminjami Allah

“Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepadaNya lah kamu dikembalikan”

(QS. Al-Baqarah: 245)



Anda memberikan hidangan berbuka puasa dan bingkisan bagi anak yatim/dhuafa senilai Rp.75.000,- untuk setiap pembukaan Tabungan BNI Syariah

tabungan iB hasanah

- Setoran awal minimal **Rp.300.000,-** berlaku juga untuk *top up* dana minimal **Rp.500.000,-**
- Voucher tambahan dapat dibeli untuk menyantuni anak yatim /dhuafa lebih banyak lagi.

Syarat dan ketentuan berlaku



@BNISyariah



PT Bank BNI Syariah



Memberikan yang Terbaik Sesuai Kaidah



Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah

Salurkan Zakat Anda Melalui:

BCA 237.301.8881

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Supported by:

The
Jakarta Post

MAKALAH
MARKETING
Empowering Your Leadership

Portal Lengkap Dunia Marketing
MARKETING.co.id

741 6050
(021)

f Dompot Dhuafa **t** @Dompot_Dhuafa **☎** 2739DA16

www.dompetdhuafa.org